

**PENGUJIAN KOMPOS LIMBAH MEDIA BAGLOG JAMUR  
DAN BIOCHAR CANGKANG KERNEL KELAPA SAWIT  
PADA BIBIT OKULASI KARET (*Hevea Brasiliensis*) YANG  
DITUMPANGSARI DENGAN TANAMAN KARET**

**SKRIPSI**



*Skripsi ini disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Studi s1 di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**FAJAR WAHONO**

**14.821.0102**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Saya menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ada ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 8 April 2019

Fajar Wahono

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Wahono  
NPM : 148210102  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengujian Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan Biochar Cangkang Kernel Kelapa Sawit Pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasiliensis*) Yang ditumpanghari Dengan Tanaman Padi" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk angkaan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Fakultas Pertanian  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2019

Yang Menyatakan

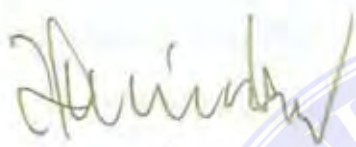


Fajar Wahono

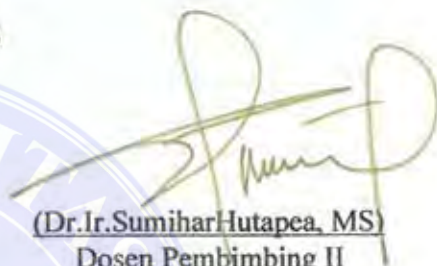


Judul Skripsi : Pengujian Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan Biochar Cangkang Kernel Kelapa Sawit Pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasiliensis*) Yang Ditumpangsari Dengan Tanaman Padi  
Nama : Fajar Wahono  
NPM : 148210102  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

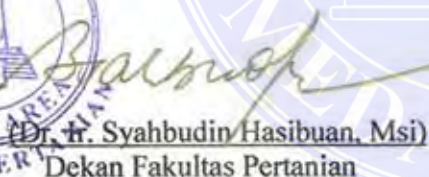


(Ir. H. Gusmeizal, MP)  
Dosen Pembimbing I

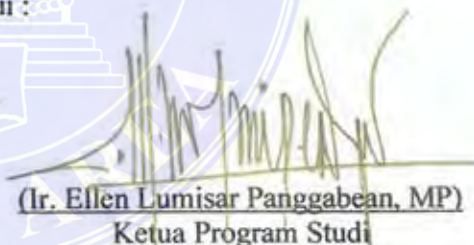


(Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS)  
Dosen Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. H. Syahbudin Hasibuan, Msi)  
Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Ellen Lumisar Panggabean, MP)  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 08 April 2019

## ABSTRACT

This research aims to determine how the results of the compost of palm oil mushroom baglog compost and palm oil shell biochar on rubber plant nurseries (*Hevea Brasiliensis*) are intercropped with rice plants. The research method used was Factorial Randomized Block Design (RBD) with 3 replications. The treatment used is K0 = Control (Without Compost), K1 = Compost baglog waste 50 gram / polybag, K2 = Compost baglog waste 100 gram / polybag. whereas Factor II: Biochar palm kernel kernel with 4 levels, namely: B0 = Control (Without Biochar), B1 = Giving Biochar Palm Oil Kernel 10 gram / polybag, B2 = Giving Biochar Palm Kernel 20 gram / polybag, B3 = Giving Biochar Kernel 30 grams of oil palm / polybag. The results research shows that the treatment of compost of baglog media waste and palm oil biochar kernel is not significantly different in all parameters including bud eye break, shoot height, leaf number, leaf area, leaf color scale, and bud diameter.

**Keywords:** Rubber, baglog mushrooms, biochar, kernel shell

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pemberian kompos limbah media baglog jamur kelapa sawit dan biochar cangkang kelapa sawit terhadap pembibitan tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah K0 = Kontrol (Tanpa Kompos), K1 = Kompos limbah baglog 50 gram/ polibag, K2 = Kompos limbah baglog 100 gram/ polibag. Sedangkan Faktor II : Biochar kernel kelapa sawit dengan 4 taraf yaitu : B0 = Kontrol (Tanpa Biochar), B1 = Pemberian Biochar Kernel Kelapa Sawit 10 gram/polibag, B2 = Pemberian Biochar Kernel Kelapa Sawit 20 gram/polibag, B3 = Pemberian Biochar Kernel Kelapa Sawit 30 gram/polibag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kompos limbah limbah media baglog dan biochar kernel kelapa sawit tidak berbeda nyata pada semua parameter diantaranya pecah mata tunas, tinggi tunas, jumlah helai daun, luas daun, skala warna daun, dan diameter tunas.

**Kata Kunci:** Karet, baglog jamur, biochar, cangkang kernel.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya yang diberika sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengujian Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit Pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasilienensis Muell*) yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan sebagai tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang banyak membantu dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Ir. Gusmeizal. MP sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibuk Dr. Ir. Sumihar Hutapea, M.S sebagai anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. Ir. Syahbudin, Msi Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Ibu Ir. Ellen L. Panggabean, MP sebagai ketua program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan dan dukungan administrasi
5. Kedua Orang tua Ayahanda Ali aman dan Ibunda Dhoni yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat melaksanakan penyusunan skripsi

6. Serta rekan-rekan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun tata bahasa, untuk itu penulis memohon maaf dan menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2019

Fajar Wahono



# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>

## I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5

## II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Karet .....	6
2.2 Botani Tanaman Karet.....	6
2.2.1 Klasifikasi Tanaman karet.....	7
2.2.2 Morfologi Tanaman Karet.....	7
2.3 Tumpang Sari Tanaman Karet dan Padi.....	9
2.4 Syarat Tumbuh Tanaman Karet.....	9
2.4.1 Iklim.....	9
2.4.2 Curah Hujan .....	10
2.4.3 Suhu .....	10
2.4.4 Tinggi Tempat.....	10
2.4.5 Tanah .....	10
2.5 Klon Unggul Tanaman Karet.....	11
2.6 Kompos Media Baglog Jamur .....	12
2.7 Biochar Kernel Kelapa Sawit .....	14

## III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
3.2 Bahan dan Alat .....	16
3.3 Metode Penelitian .....	16
3.3.1 Rancangan Penelitian .....	16
3.3.2 Metode Analisis .....	17
3.4 Pelaksanaan Penelitian .....	18
3.4.1 Persiapan Lahan.....	18

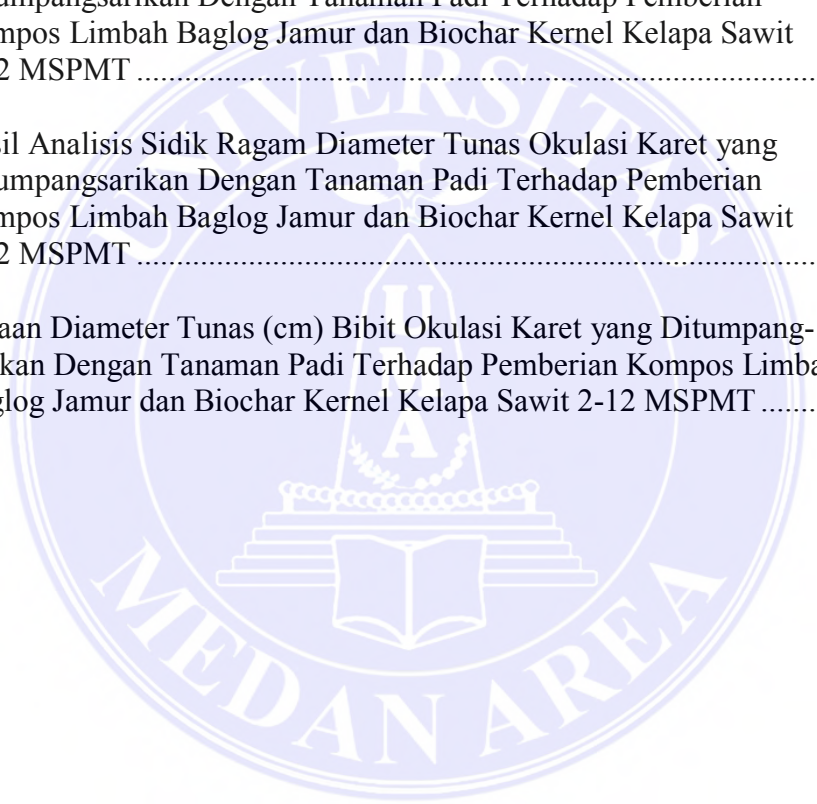


3.4.2 Pembuatan Kompos Limbah Bgalog Jamur .....	18
3.4.3 Persiapan Biochar Kernel Kelapa Sawit.....	19
3.4.4 Aplikasi Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar kernel.....	19
3.4.5. Penanaman .....	20
3.5. Pemeliharaan .....	20
3.5.1 Penyiraman.....	20
3.5.2 Penyiangan gulma .....	20
3.5.3 Pengendalian hama dan penyakit pada bibit okulasi karet.....	20
3.7 Parameter Pengamatan .....	21
3.7.1 Umur pecah mata tunas.....	21
3.7.2 Tinggi Tunas (cm) .....	21
3.7.3 Jumlah helai (Daun) .....	21
3.7.4 Luas Daun (cm) .....	21
3.7.5 Skala Warna Daun .....	21
3.7.6 Diameter Tunas.....	22
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.7.1 Umur Pecah Mata Tunas.....	23
4.7.2 Panjang Tunas (cm) .....	26
4.7.3 Jumlah Daun (helai) .....	29
4.7.4 Luas Daun (cm) .....	32
4.7.5 Skala Warna Daun.....	35
4.7.6 Diameter Tunas (cm).....	38
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44
<b>LAMPIRAN</b> .....	46

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Komposisi Umum Baglog Jamur.....	13
2. Kandungan Unsur Baglog Jamur.....	14
3. Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Waktu Mata Tunas Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit .....	24
4. Rataan Waktu Pecah Mata Tunas Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit .....	25
5. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Tunas Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit .....	27
6. Rataan Panjang Tunas (cm) Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit Pada 2-12 MSPMT .	28
7. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur di Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	30
8. Rataan Jumlah Daun (Helai) Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	31
9. Hasil Analisis Sidik Ragam Luas Daun Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	33

10. Rataan Luas Daun (cm) Mata Tunas Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur Dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	34
11. Hasil Analisis Sidik Ragam Skala Warna Daun Tunas Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	36
12. Rataan Skala Warna Daun Tunas Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	37
13. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Tunas Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	39
14. Rataan Diameter Tunas (cm) Bibit Okulasi Karet yang Ditumpangsarikan Dengan Tanaman Padi Terhadap Pemberian Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa Sawit 2-12 MSPMT .....	40



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Gambar cangkang Kelapa Sawit dan Biochar Setelah Pembakaran .....	135
2. Pengecekan Kadar pH Biochar .....	135
3. Pengovenan Biochar dan Penggilingan Biochar secara Manual dan – Menggunakan Blender .....	136
4. Pengambilan Limbah Media Baglog Jamur .....	136
5. Persiapan Lahan serta Pembuatan Plot Percobaan.....	136
6. Pecabutan Bibit Karet .....	137
7. Proses Pelilinan Bibit Karet .....	137
8. Pemetian Bibit Karet yang Siap untuk di Kirim .....	137
9. Proses Pencampuran Kompos Limbah Media Baglog Jamur dan – Biochar Kernel Kelapa Sawit.....	138
10. Proses Pengamatan Pecah Mata Tunas .....	138
11. Proses Penyiraman .....	139
12. Supervisi Bersama Dosen Pembimbing I .....	140
13. Supervisi Bersama Dosen Pembimbing II .....	140
14. Gambar Keadaan Pengamatan Terakhir .....	141



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah Pembibitan Karet. Dan Gambaran Baris Percobaan .....	48
2. Deskripsi Tanaman Karet Klon PB 260 .....	50
3. Waktu Pecah Mata Tunas Bibit Karet.....	51
4. Tabel Dwikasta Waktu Pecah Mata Tunas Bibit Karet.....	51
5. Data Sidik Ragam Waktu Pecah Mata Tunas Bibit Karet .....	52
6. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	52
7. Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	53
8. Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	53
9. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	54
10. Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	54
11. Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	55
12. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	55
13. Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	56
14. Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	56
15. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	57
16. Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	57
17. Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	58
18. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	58
19. Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	59
20. Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	59
21. Panjang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	60

22.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	60
23.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	61
24.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	61
25.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	62
26.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	62
27.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	63
28.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	63
29.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	64
30.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	64
31.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	65
32.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	65
33.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	66
34.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	66
35.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	67
36.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	67
37.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	68
38.	Data Sidik Ragam Panjang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	68
39.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	69
40.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	69
41.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	70
42.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	70
43.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	71
44.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	71

45.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	72
46.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	72
47.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	73
48.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	73
49.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	74
50.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	74
51.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	75
52.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	75
53.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	76
54.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	76
55.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	77
56.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	77
57.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	78
58.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	78
59.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	79
60.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	79
61.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	80
62.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	80
63.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	81
64.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	81
65.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	82
66.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	82
67.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	83

68.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT.....	83
69.	Jumlah Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	84
70.	Tabel Dwikasta Jumlah Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT.....	84
71.	Data Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT.....	85
72.	Panjang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	85
73.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	86
74.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	86
75.	Luas Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT.....	87
76.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	87
77.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	88
78.	Luas Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT.....	88
79.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	89
80.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	89
81.	Luas Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT.....	90
82.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	90
83.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	91
84.	Luas Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT.....	91
85.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	92
86.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	92
87.	Luas Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT.....	93
88.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	93
89.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	94
90.	Luas Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT.....	94



91.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	95
92.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	95
93.	Luas Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	96
94.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	96
95.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	97
96.	Luas Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	97
97.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMPMT .....	98
98.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	98
99.	Luas Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	99
100.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	99
101.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	100
102.	Luas Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	100
103.	Tabel Dwikasta Luas Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	101
104.	Data Sidik Ragam Luas Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	101
105.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	102
106.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT....	102
107.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 2 MSPMT	103
108.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	103
109.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT....	104
110.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 3 MSPMT	104
111.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	105

112.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT....	105
113.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 4 MSPMT	106
114.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	106
115.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT....	107
116.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 5 MSPMT	107
117.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	108
118.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT....	108
119.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 6 MSPMT	109
120.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	109
121.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT....	110
122.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 7 MSPMT	110
123.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	111
124.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT....	111
125.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 8 MSPMT	112
126.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	112
127.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT....	113
128.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 9 MSPMT	113
129.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	114
130.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT..	114
131.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	115
132.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	115
133.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	116

134.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	116
135.	Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	117
136.	Tabel Dwikasta Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	117
137.	Data Sidik Ragam Skala Warna Daun Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	118
138.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	118
139.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	119
140.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 2 MSPMT .....	119
141.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	120
142.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	120
143.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 3 MSPMT .....	121
144.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	121
145.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	122
146.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 4 MSPMT .....	122
147.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	123
148.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	123
149.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 5 MSPMT .....	124
150.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	124

151.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	125
152.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 6 MSPMT .....	125
153.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	126
154.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	126
155.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 7 MSPMT .....	127
156.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	127
157.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	128
158.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 8 MSPMT .....	128
159.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	129
160.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	129
161.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 9 MSPMT .....	130
162.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	130
163.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	131
164.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 10 MSPMT .....	131
165.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	132
166.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	132



167.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 11 MSPMT .....	133
168.	Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	133
169.	Tabel Dwikasta Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	134
170.	Data Sidik Ragam Diameter Batang Tunas Bibit Karet Pada 12 MSPMT .....	134



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Karet (*hevea brasiliensis*) adalah tanaman perkebunan/industri berupa pohon batang lurus, yang pertama kali ditemukan di daerah Amazon (Brazil) dan dibudidayakan pada tahun 1601. Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura tanaman karet di budidayakan pada tahun 1876. Tanaman karet merupakan penghasil lateks/getah yang menjadi salah satu sumber devisa negara, oleh sebab itu tanaman karet selalu di usahakan baik dalam luasan areal tanaman maupun budidayanya. Pada tahun 2010 produksi karet kering Indonesia mencapai 585.427 ton dengan luasan areal 472.000 ha yang status dimiliki oleh rakyat negara dan swasta nasional (Anonimus, 2010)

Tanaman karet Indonesia pertama kali di tanam di Kebun Raya Bogor. Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia, saat ini posisi Indonesia didesak oleh dua negara tetangga, yaitu Malaysia dan Thailand (Setyamidjaja, 2003)

Luas areal kebun karet Indonesia adalah terluas di dunia dengan luasan 3,4 juta hektar pada tahun 2010, tetapi Indonesia merupakan negara produsen karet alam terbesar ke dua di dunia setelah Thailand. Hal ini disebabkan oleh pencapaian produktivitas kebun karet Indonesia yang berkisar 1,5 – 2,0 ton per hektar per tahun, lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas kebun karet Thailand yang mencapai di atas 3 ton per hektar per tahun. Beberapa komoditi perkebunan di Indonesia perkembangannya terus dikembangkan baik luas areal perkebunan maupun produktifitasnya. Potensi lahan kering untuk perluasan area pertanian tanaman pangan dan perkebunan cukup luas yaitu mencapai 44 juta

hektar yang berada di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Irian Jaya. Total luas areal tanaman karet Provinsi Lampung adalah 96.297 hektar, dengan jumlah produksi sebanyak 54.461 Ton. Dari jumlah tersebut, lebih dari 30 ribu ton karet diekspor dan menghasilkan devisa sekitar 40 juta dollar AS atau sekitar 10 persen dari total devisa ekspor komoditas olahan perkebunan pada Tahun 2013. Provinsi Bandar Lampung, (Badan Pusat Statistik, 2014).

Dalam upaya meningkatkan Produksi tanaman karet dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu , melalui cara ekstensifikasi dan Intensifikasi pertanian. Ekstensifikasi pertanian adalah peningkatan hasil produksi dengan memperluas lahan pertanian dengan teknik budidaya, sedangkan intensifikasi adalah pemanfaatan lahan dengan semaksimal mungkin. Salah satu cara yang digunakan dalam penerapan peningkatan produksi adalah perluasan lahan yang tidak hanya luasnya saja , tetapi juga kebutuhan jenis tanaman yang baik, dalam kaitanya adalah bibit tanaman, maka dari itu dibutuhkan bibit dengan genetik yang baik serta klon unggul dalam peningkatan produksi tanaman karet salah satunya adalah bibit klon PB 260 dan IRRC 100. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui teknik budidaya yang baik, dengan memperhatikan dari pembibitan awal yaitu tanaman belum menghasilkan hingga tanaman menghasilkan. (Setiawan dan Andoko 2005)

Pengadaan bibit karet klonal dengan cara okulasi masih merupakan metode perbanyakan terbaik. Hal ini karena tanaman karet yang berasal dari biji, meskipun dari jenis unggul, tidak menjamin keturunannya akan memiliki sifat baik seperti pohon induknya akibat terjadinya segregasi dari hasil persarian sendiri (*selfing*) dan atau silang luar (*outcrossing*) dari genotipe heterozigot. Oleh

karena itu, keturunan yang berasal dari biji akan memiliki pertumbuhan dan produksi yang bervariasi. Untuk mendapatkan keseragaman dan mempertahankan sifat-sifat baik dari pohon induk, tanaman karet diperbanyak secara vegetatif dengan teknik okulasi (Hadi dan Setiono, 2006).

Selama tanaman karet belum berproduksi lahan menjadi tidak bernilai ekonomis, oleh karena itu harus dilakukan sistem tumpang sari yaitu dengan tanaman padi, dan dapat membantu pendapatan petani karena tanaman padi tidak berpotensi sebagai kompetitor tanaman karet. Sehingga petani tidak hanya bergantung terhadap produksi lateks. Budidaya tanaman dengan sistem tumpangsari membutuhkan suplai nutrisi yang tersedia dengan baik, salah satunya adalah bahan organik.

Baglog jamur adalah sebagai media tumbuh yang mengandung nutrisi terbatas hanya efektif bila digunakan untuk menumbuhkan jamur tiram sebanyak 6-10 kali atau sekitar 4-6 bulan dari pemrosesan awal. Setelah masa pakainya habis, baglog diambil dan dibongkar. Pada fase ini baglog menjadi limbah budidaya jamur tiram yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Penanganan limbah baglog dimaulai dengan memisahkan antara plastik dan media. Plastik dapat dimusnahkan dengan dibakar atau didaur ulang sedangkan media yang kebanyakan berupa serbuk kayu (atau jerami) dapat diproses menjadi pupuk organik (Warisno dan Kres 2010).

Biochar menjadi alternatif untuk memperbaiki sifat kimia, fisik, dan biologi tanah. Pencucian pupuk N dapat dikurangi secara signifikan dengan pemberian bio-char tersebut kedalam media tanam (Steiner, 2007). Selain itu pula, di beberapa negara telah ditetapkan suatu kebijakan untuk mengembangkan bio-

char dalam skala industri guna meningkatkan simpanan karbon di dalam tanah. Jika dikaitkan dengan kepedulian terhadap pemanasan global yang disebabkan oleh emisi CO<sub>2</sub> dan sumber gas rumah kaca lainnya, maka pemanfaatan bio-char sebagai bahan amelioran tanah memiliki prospek yang cukup baik. Dengan kata lain, teknologi pemanfaatan biochar merupakan salah satu solusi cepat untuk mengurangi pengaruh pemanasan global yang berasal dari lahan pertanian dan juga merupakan salah satu alternatif untuk mengelola limbah pertanian dan perkebunan (Goenadi, 2008)

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian memanfaatkan limbah media baglog jamur dari kelapa sawit sebagai pupuk organik yang baik diberikan ketanah dan memanfaatkan kernel kelapa sawit sebagai biochar, sedangkan lahan penelitian akan menggunakan lahan yang bertumpangsari dengan padi beras merah adapun judul saya yaitu “Pengujian Kompos Limbah Baglog Jamur Dari Kelapa Sawit dan Biochar Kernel Kelapa Sawit Pada Bibit Okulasi Karet (*Hevea Brasiliensis*) yang di tumpangsari dengan tanaman padi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Biochar kernel kelapa sawit dan kompos limbah baglog jamur merupakan sumber nutrisi organik yang cukup baik untuk mendukung pertumbuhan tanaman karet yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pemberian kompos limbah baglog jamur dan biochar cangkang kernel kelapa sawit terhadap pembibitan tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi.



#### 1.4 Hipotesis Penelitian

- a. Pemberian kompos limbah media baglog jamur dari kelapa sawit nyata meningkatkan pertumbuhan bibit okulasi karet (*Hevea brasiliensis*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi.
- b. Pemberian biochar kernel kelapa sawit nyata meningkatkan pertumbuhan bibit okulasi karet (*Hevea brasiliensis*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi.
- c. Pemberian kombinasi kompos limbah media jamur baglog jamur dari kelapa sawit dan biochar kernel kelapa sawit nyata meningkatkan pertumbuhan bibit okulasi karet (*Hevea brasiliensis*) yang ditumpangsarikan dengan tanaman padi.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di program studi agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
- b. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam melakukan pengadaan bibit okulasi karet (*Hevea brasiliensis*) klon PB 260 menggunakan kompos limbah baglog jamur dari kelapa sawit dan biochar kernel kelapa sawit

# I. TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Tanaman Karet

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berasal dari negara Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia. Jauh sebelum tanaman karet ini dibudidayakan, penduduk asli diberbagai tempat seperti : Amerika Serikat, Asia dan Afrika Selatan menggunakan pohon lain yang juga menghasilkan getah. Getah yang mirip lateks juga dapat diperoleh dari tanaman *Castillaelastica* (family moraceae). Sekarang tanaman tersebut kurang dimanfaatkan lagi getahnya karena tanaman karet telah dikenal secara luas dan banyak dibudidayakan. Sebagai penghasil lateks tanaman karet dapat dikatakan satusatunya tanaman yang dikedunkan secara besar-besaran (Budiman, 2012).

Tanaman karet pertama kali diperkenalkan di Indonesia tahun 1864 pada masa penjajahan Belanda, yaitu di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman koleksi. Selanjutnya dilakukan pengembangan karet ke beberapa daerah sebagai tanaman perkebunan komersil. Daerah yang pertama kali digunakan sebagai tempat uji coba penanaman karet adalah Pamanukan dan Ciasem, Jawa Barat. Jenis yang pertama kali diuji cobakan di kedua daerah tersebut adalah species *Ficus elastica* atau karet rembung. Jenis karet *Hevea brasiliensis* baru ditanam di Sumatera bagian Timur pada tahun 1902 dan di Jawa pada tahun 1906 (Tim Penebar Swadaya, 2008).

## 2.2. Botani Tanaman Karet

Karet termasuk famili *Euphorbiaceae*, genus *Hevea*. Beberapa spesies *Hevea* yang telah dikenal adalah : *H.brasiliensis*, *H.benthamiana*, *H.spruceana*, *H.guinensis*, *H.collina*, *H.pauciflora*, *H.rigidifolia*, *H.nitida*, *H.confusa*,

*H. microphylla*. dari jumlah spesies *Hevea* tersebut, hanya *H. Brasiliensis* yang mempunyai nilai ekonomi sebagai tanaman komersil, karena spesies ini banyak menghasilkan lateks (Daslin, 1988). Karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar. Batang tanaman mengandung getah yang dinamakan lateks. Daun karet berwarna hijau terdiri dari tangkai daun. Panjang tangkai daun utama 3-20 cm. Panjang tangkai anak daun sekitar 3-10 cm dan ujungnya bergetah. Biasanya ada tiga anak daun yang terdapat pada sehelai daun karet. Anak daun berbentuk eliptis, memanjang dengan ujung meruncing. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah. Jumlah biji biasanya ada tiga kadang enam sesuai dengan jumlah ruang. Akar tanaman karet merupakan akar tunggang. Akar tersebut mampu menopang batang tanaman yang tumbuh tinggi dan besar (Anwar, 2006).

### **2.2.1 Klasifikasi Karet**

Menurut Starsburgers (1964) sistematika tanaman karet adalah: Divisio :Spermatophyta, Sub divisio : Angiospermae, Class : Dicotyledoneae, Sub class :Monoclamydae, Ordo : Tricoccae, Famili : Euphorbiaceae, Genus : *Hevea*, Species : *Hevea brasiliensis* Muell. Arg.

### **2.2.2 Morfologi Tanaman Karet**

Sesuai dengan sifat dikotilnya, akar tanaman karet merupakan akar Tunggang, Akar ini mampu menopang batang tanaman yang tumbuh tinggi dan besar. Akar tunggang dapat menunjang tanah pada kedalaman 1-2 m, sedangkan akar lateralnya dapat menyebar sejauh 10 m. Akar yang paling aktif menyerap air dan unsur hara adalah bulu akar yang berada 8

pada kedalaman 0-60 cm dan jarak 2,5 m dari pangkal pohon (Setiawan dan Andoko, 2005).

Tanaman karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15-25 m pohon tegak, kuat, berdaun lebat, dan dapat mencapai umur 100 tahun, Biasanya tumbuh lurus memiliki percabangan yang tinggi di atas. Dibeberapa kebun karet ada kecondongan arah tumbuh tanamannya agak miring ke utara. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan nama lateks (Tim Penulis PS, 2008).

Daun karet berwarna hijau, Daun ini ditopang oleh daun utama dan tangkai anak daunnya antara 3-10 cm. Pada setiap helai terdapat tiga helai anak daun. Daun tanaman karet akan menjadi kuning atau merah pada saat musim kemarau (Setiawan & Andoko, 2005).

Bunga karet terdiri dari bunga jantan dan betina yang terdapat dalam malai payung tambahan yang jarang. Pangkal tenda bunga berbentuk lonceng. Pada ujungnya terdapat lima taju yang sempit. Panjang tenda bunga 4-8 mm. Bunga betina merambut vilt. Ukurannya lebih besar sedikit dari yang jantan dan mengandung bakal buah yang beruang 3. Kepala putik yang akan dibuahi dalam posisi duduk juga berjumlah 3 buah. Bunga jantan mempunyai 10 benang sari yang tersusun menjadi suatu tiang. Kepala sari terbagi dalam 2 karangan, tersusun satu lebih tinggi dari yang lain. Paling ujung adalah suatu bakal buah yang tidak tumbuh sempurna (Tim Penulis PS, 2008).

Budiman (2012) mengatakan bahwa Karet merupakan buah berpolong (diselaputi kulit yang keras) yang sewaktu masih muda buah berpaut erat dengan rantingnya. Buah karet dilapisi oleh kulit tipis berwarna hijau dan

didalamnya terdapat kulit yang keras dan berkotak. Tiap kotak berisi sebuah biji yang dilapisi tempurung, setelah tua warna kulit buah berubah menjadi keabuabuan dan kemudian mengering. Pada waktunya pecah dan jatuh, tiap ruas tersusun atas 2 – 4 kotak biji. Pada umumnya berisi 3 kotak biji dimana setiap kotak terdapat 1 biji. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah. Jumlah biji biasanya ada tiga kadang empat sesuai dengan jumlah ruang.

### **2.3. Tumpangsari Tanaman Karet dan Padi Darat**

Tumpangsari adalah sesuatu bentuk tanaman campuran (polyculture) yang melibatkan dua jenis tanaman atau lebih pada suatu areal lahan tanam dalam waktu yang bersamaan. Penanaman karet sistem tumpangsari dapat membantu petani karet rakyat menghadapi masa tidak produksi tanaman karet (4-5 tahun). Penanaman karet tumpangsari dapat meningkatkan produktivitas persatu lahan karet yang dikelola petani, selain itu juga berfungsi sebagai pengganti resiko kegagalan panen. Penanaman karet tumpangsari harus direncanakan sejak awal agar tidak terjadi persaingan penyerapan unsur hara. Penanaman karet pola tumpangsari dapat juga dilakukan dengan tanaman pangan salah satunya adalah padi darat.

### **2.4. Syarat Tumbuh Tanaman Karet**

#### **2.4.1 Iklim**

Secara garis besar tanaman karet dapat tumbuh baik pada kondisi iklim sebagai berikut: suhu rata-rata harian 28 C (dengan kisaran 25-35C) dan curah hujan tahunan rata-rata antara 2.500-4.000 mm dengan hari hujan mencapai 150 hari pertahun. Pada daerah yang sering hujan pada pagi hari akan mempengaruhi kegiatan penyadapan bahkan akan mengurangi hasil produktifitasnya. Keadaan



daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah daerah-daerah Indonesia bagian barat, yaitu Sumatera, Jawa, Dan Kalimantan, sebab iklimnya lebih basah (Budiman, 2012).

#### **2.4.2 Curah Hujan**

Curah hujan yang cukup tinggi antara 2.000-2.500 mm setahun disukai tanaman karet. Akan lebih baik lagi apabila curah hujan merata sepanjang tahun, dengan hari hujan berkisar 100-150 HH/tahun. Jika sering hujan pada pagi hari 11 produksi akan berkurang, hal tersebut dikarenakan jika penyadapan pada waktu hujan kualitas lateks encer. (Tim Penulis PS, 2008).

#### **2.4.3 Suhu**

Daerah yang baik bagi pertumbuhan dan pengusahaan tanaman karet terletak di sekitar ekuator (katulistiwa) antara 100LS dan 100 LU. Karet masih tumbuh baik sampai batas 200 garis lintang. Suhu 200 dianggap sebagai batas terendah suhu bagi karet (Maryani, 2007).

#### **2.4.4 Tinggi Tempat**

Tanaman karet dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian maksimal 500 m dari permukaan laut, pada ketinggian lebih dari 500 m pertumbuhan akan terhambat dan produksi akan kurang memuaskan. Bisa dikatakan Indonesia tidak mengalami kesulitan mengenai area yang dapat dibuka untuk ditanami karet hampir seluruh daerah di Indonesia karet dapat tumbuh subur (Woelan, 2005).

#### **2.4.5 Tanah**

Menurut Budiman (2012) karet sangat toleran terhadap kemasaman tanah tanpa memandang jenis-jenis tanah, dapat tumbuh antar 3,5-7,0. Untuk pH optimum harus disesuaikan dengan jenis tanah, misalnya pada *red basaltic soil* pH

4-6 sangat baik bagi pertumbuhan karet. Selain jenis tanah, klonpun turut memegang peranan penting dalam menentukan pH optimum. Sebagai contoh pada *red basaltic soil* PR 107 dan GT 1 tumbuh baik pada pH 4,5 dan 5,5. Sifat-sifat tanah yang cocok untuk tanaman karet adalah sebagai berikut: Solum cukup dalam, sampai 100 cm atau lebih, dan tidak terdapat batu-batuan, Aerase dan drainase baik, Remah, porus dan dapat menahan air, Tekstur terdiri atas 35% liat dan 30% pasir, Tidak bergambut, dan jika ada tidak lebih tebal dari 20 cm, Kandungan unsure hara N, P dan K cukup dan tidak kekurangan unsure mikro, Kemiringan tidak lebih dari 16%, Permukaan air tanah tidak kurang dari 100 cm

## **2.5. Klon Unggul Tanaman Karet**

Klon unggul merupakan salah satu komponen teknologi terpenting yang secara langsung berperan dalam meningkatkan potensi hasil tanaman. Sejalan dengan berkembangnya industri kayu karet, sasaran program pemuliaan tidak hanya menghasilkan klon unggul yang memiliki potensi hasil lateks tinggi tetapi juga produksi kayu yang tinggi. Penelitian untuk menghasilkan klon-klon karet unggul baru telah memperlihatkan kemajuan yang signifikan dalam hal peningkatan potensi produksi, pemendekan masa tanaman belum menghasilkan dan peningkatan potensi biomassa kayu. Kegiatan pemuliaan karet sudah berjalan selama empat generasi (1910-2010) dan pada generasi keempat telah menghasilkan beberapa klon unggul dengan produktivitas yang tinggi sebagai penghasil lateks dan kayu, yang terdiri atas klon IRR 107, IRR 112, IRR 118 dan IRR 119. Pertumbuhan klon-klon ini cukup jagur, rata-rata pada umur empat tahun telah dapat di bandingkan dengan klon-klon konvensional (klon yang umum

ditanam pada saat ini) mencapai lima sampai enam tahun. Potensi biomassa kayu pada saat peremajaan 3 cukup tinggi, mencapai 300 m<sup>3</sup>/ha dibanding dengan klon-klon konvensional hanya 150-200 m<sup>3</sup>/ha. Produktivitas karet kering kumulatif per hektar selama sepuluh tahun sadap adalah 19,4 ton untuk klon IRR 107, 20,5 ton untuk IRR 112, 19,2 ton untuk IRR 118, 17,5 ton untuk IRR 119, lebih tinggi dibanding klon konvensional PB 260 (17,1 ton) dan BPM 24 (15,8 ton). Klon-klon ini harus dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh perkebunan rakyat maupun perkebunan besar dalam program peremajaan karet. Untuk mendapatkan produktivitas yang optimal dan membangun industri perkebunan karet yang sehat dan berdaya saing tinggi, penanaman klon unggul lateks dan kayu harus dikembangkan dengan dukungan teknologi yang tepat.

Pada penelitian ini menggunakan klon PB 260 yang merupakan klon anjuran komersial penghasil lateks. Klon PB 260 tergolong tahan terhadap penyakit daun utama yaitu *Corynespora*, *Colletotrichum* dan *Oidium*. Karakteristik klon PB 260 adalah pertumbuhan lilit batang pada saat tanaman belum menghasilkan sedang. Potensi produksi lateks klon PB 260 cukup tinggi yakni berkisar antara 1,5 – 2 ton/ha/tahun. Lateks berwarna putih kekuningan, serta merupakan jenis klon yang baik dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. (BPTP Jambi, 2012).

## 2.6. Kompos Media Baglog Jamur

Baglog merupakan istilah lain dari media tanam jamur. Terdapat dua macam baglog yang berpotensi menjadi limbah bagi lingkungan, yaitu baglog tua dan baglog terkontaminasi. Baglog tua berasal dari baglog yang tidak produktif lagi atau sudah tidak menghasilkan jamur. Baglog tua biasanya baglog yang telah

berumur lebih dari tiga bulan. Baglog terkontaminasi disebabkan karena sebelum baglog ditumbuhi jamur, baglog mengalami masa inkubasi, yaitu masa pertumbuhan miselium hingga baglog *full grown*. Pada masa inkubasi terdapat baglog yang terkontaminasi dikeluarkan dari bedeng dan menjadi limbah (Maonah, 2010).

Limbah baglog jamur adalah limbah dari media tanam jamur yang sudah tidak produktif dan tidak digunakan lagi. Baglog memiliki kandungan Lignin dan selulosa yang cukup tinggi. Lignin adalah zat yang berfungsi sebagai penyusun sel yang terdapat dalam kayu bersama dengan selulosa. Komposisi baglog jamur terdiri dari 80% serbuk gergaji, 10% dedak padi, 1,8% kapur, 1,8% gipsum dan 0,4% TS (Ghazali, 2009).

Chazali dan Pratiwi (2009) menyebutkan lebih lanjut tentang komposisi dari media tumbuh jamur tiram yaitu sering disebut baglog adalah 86,6 % terdiri dari serbuk gergaji, 13 % dedak, dan 0,4 % mengandung kapur. Pencampuran merata ditambahkan 70% air kemudian diayak hingga merata. Komposisi campuran media tanam jamur tiram dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Umum Baglog Jamur

<b>Bahan Media Tanam</b>	<b>Jumlah (kg)</b>	<b>%</b>
Serbuk Gergaji	100	86,6
Dedak	15	13
Kapur	0,5	0,4

Sumber:(Chazali dan Pratiwi, 2009)

Limbah baglog yang tersusun dari serbuk gergaji dan dedak akan terdekomposisi dan dampaknya adalah akan menyediakan unsur seperti N, P, dan K yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh tanaman. Hasil analisis kandungan N, P,

dan K dalam limbah baglog tersebut sehingga dihasilkan kandungan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Kandungan N, P, dan K Limbah Baglog

Unsur	Kandungan %
Nitrogen	0,87
Fosfor	0,05
Kalium	5,7

Sumber: (Kusuma, 2014)

### 2.7. Biochar Kernel Kelapa Sawit

Dalam pembuatan biochar ccangkang kernel biji sawit yaitu dengan pengumpulan cangkang kernel sebanyak 100 kg yang di ambil dari PT. Socfindo Kebun Matapao Dusun II Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Kemudian melakukan pembuatan biochar dengan cara membakar cangkang dengan menggunakan tabung pirolisis selama 5 jam. Setelah itu api di dalam tungku dipadamkan dengan air secara alami kemudian dilakukan penyortiran (memilih cangkang yang telah menjadi arang seutuhnya, kemudian menjadi arang dan di aktifasi dengan cara membuat larutan HCL teknis 33 persen menjadi 10 persen konsentrasi kemudian dilakukan perendaman selama 24 jam lalu ditiriskan dan dikeringkan menggunakan oven, kemudian arang di giling dan dihaluskan dengan ukuran 20 mesh.

Cangkang kelapa sawit merupakan limbah yang dihasilkan dari pengolahan industri minyak kelapa sawit, yang pemanfaatannya belum maksimal. Pengolahan cangkang kelapa sawit sebagai arang aktif adalah salah satu cara mudah untuk menambah nilai ekonomis, Biochar merupakan substansi arang kayu



yang berpori (porous), atau sering disebut charcoal atau agrichar. Biochar disebut juga arang hayati. Biochar adalah arang hasil pembakaran (pirolisis) tanpa oksigen atau rendah pada suhu  $<700$  °C. Biochar berasal dari residu pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan. (Hutapea, *dkk.* 2015).



# I. METODE PENELITIAN

## 1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, pada tanggal 28 Mei- 08 September 2018.

## 3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibit okulasi klon PB 260 yang berasal dari Balai Penelitian Sei Putih Galang Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, padi darat lokal, kompos baglog limbah jamur, biochar kernel kelapa sawit, dan EM4.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabung pirolisis (tempat pembuatan biochar cangkang kelapa sawit yang sudah di modifikasi), tong, penampung, cangkul, babat, garu, meteran, gembor, timbangan dan alat tulis

## 3.3 Metode Penelitian

### 3.3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan yaitu, kompos limbah media baglog jamur (K) dan biochar kernel kelapa sawit (B) dimana perlakuan kompos ada 3 taraf dan perlakuan biochar kernel kelapa sawit ada 4 taraf.

Faktor I : Kompos limbah media baglog jamur dengan 3 taraf konsentrasi yaitu K0 = Kontrol (Tanpa Kompos), K1 = Kompos baglog 50 gram/ polibag, K2 = Kompos baglog 100 gram/ polibag. Sedangkan Faktor II : Biochar kernel kelapa sawit dengan 4 taraf yaitu : B0 = Kontrol ( Tanpa Biochar), B1 = Pemberian Biochar Kernel Kelapa Sawit 10 gram/polibag, B2 = Pemberian Biochar Kernel

Kelapa Sawit 20 gram/polibag, B3 = Pemberian Biochar Kernel Kelapa Sawit 30 gram/polibag

Berdasarkan kombinasi perlakuan yang dapat yaitu 12 kombinasi masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 (kali) sehingga terdapat 36 plot percobaan, setiap plot percobaan terdiri dari 5 tanaman, dan 3 tanaman sample sehingga diperlukan 180 tanaman, jarak antar plot dalam ulangan adalah 50 cm dan jarak plot antar ulangan adalah 3 m. Dan dapat dilihat pada gambar yang (terlampir).

### 3.3.2. Metode Analisa

Setelah data hasil penelitian diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \tau_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \varepsilon_{ijk}$$

Keterangan:

$Y_{ijk}$  = Hasil pengamatan pada ulangan ke- $i$  yang mendapat perlakuan pupuk organik padat kombinasi pada taraf ke- $j$  dan kompos limbah baglog jamur taraf ke- $k$

$\mu$  = Pengaruh nilai tengah tengah (rata-rata ulangan)

$\tau_i$  = Pengaruh ulangan ke- $i$

$\alpha_j$  = Pengaruh kompos limbah baglog jamur taraf ke- $j$

$\beta_k$  = Pengaruh biochar kernel kelapa sawit taraf ke- $k$

$(\alpha\beta)_{jk}$  = Pengaruh kombinasi kompos limbah baglog jamur pada taraf ke- $j$  dan pupuk biochar kernel kelapa sawit pada taraf ke- $k$

$\epsilon_{ijk}$  = Pengaruh sisa dari ulangan ke- $i$  yang mendapat kompos limbah baglog jamur taraf ke- $j$  dan biochar kernel kelapa sawit pada taraf ke- $k$

Apabila hasil perlakuan pada penelitian ini berpengaruh nyata, maka akan dilakukan pengujian lebih lanjut dengan Uji Jarak Duncan.

### **3.4 Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.4.1. Persiapan Lahan**

Persiapan lahan dilakukan dengan pemilihan lokasi lahan yang potensial bagi pertumbuhan tanaman karet dan tanaman padi yaitu lahan yang datar. Kemudian dilakukan land clearing dari semua jenis gulma. Setelah itu dilakukan pengolahan lahan yaitu penggemburan tanah, penentuan jarak tanam dan penanaman.

#### **3.4.2 Pembuatan Kompos Limbah media baglog jamur**

Dalam persiapan pembuatan kompos limbah baglog jamur yaitu melakukan pengumpulan limbah baglog sebanyak 30 kg, air secukupnya, EM4 600 ml untuk mendekomposisikan bahan organik, dan gula merah 300 gram sebagai bahan makanan mikroorganisme.

Cara pembuatan yaitu dengan mengaduk baglog pada satu tempat kemudian disiramkan dengan larutan gula merah yang sudah dicampurkan dengan EM4 kemudian baglog di tutup dengan terpal dan didiamkan (fermentasi) selama 1 bulan. Untuk mengomposkan minggu pertama kompos diaduk setiap hari kemudian untuk minggu berikutnya pengadukan kompos dilakukan dengan satu minggu sekali.

### **3.4.3 Persiapan Biochar Kernel Kelapa Sawit**

Dalam pembuatan biochar kernel kelapa sawit yaitu melakukan pengumpulan kernel kelapa sawit dari sisa-sisa pembuatan limbah pks di salah satu perusahaan di serdang bedagai, kemudian kernel di kumpulkan untuk di masukan kedalam tabung pirolisis (yang sudah di modifikasi) dengan suhu 600 - 700° C. Pembuatan biochar terdiri dari proses karbonasi terhadap bahan baku dan proses aktifasi hasil proses karbonisasi pada suhu tinggi. Proses karbonasi adalah proses penguraian selulosa menjadi unsur karbon dan pengeluaran unsur-unsur nonkarbon yang berlangsung pada suhu 600 - 700° C. (Hutapea, *dkk.* 2015)

### **3.4.4 Aplikasi Kompos Limbah Baglog Jamur dan Biochar Kernel Kelapa sawit**

Kompos limbah baglog jamur dan biochar kernel kelapa sawit sesuai dengan dosis perlakuan yang sudah ditentukan. Pemberian kompos limbah baglog jamur dan biochar kernel kelapa sawit di lakukan pada saat 1 minggu sebelum di lakukan sebelum dilakukan penanaman bibit okulasi karet (*Havea brasiliensis*) di lapangan. Pemberian kompos limbah media baglog jamur dan biochar kernel kelapa sawit terlebih dahulu di campurkan lalu di berikan dengan membagi dosis yang sudah ditentukan dengan banyaknya lubang tanam, kemudian kompos limbah media baglog jamur dan biochar kernel kelapa sawit di berikan kedalam tanah dengan melingkari lubang tanam bibit okulasi karet, jarak lingkaran pemberian kompos limbah media baglog jamur dan biochar kernel kelapa sawit adalah 10 cm dari lubang tanam.



### **3.4.5 Penanaman**

Penanaman tanaman karet dilakukan pada titik tanam. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman tanaman padi dengan posisi tepat pada gawangan tanaman karet dan interval umur satu bulan.

### **3.5 Pemeliharaan**

Pemeliharaan dilakukan dengan berbagai cara yaitu penyiraman, penyiangan gulma serta pengendalian hama dan penyakit tanaman.

#### **3.5.1 Penyiraman**

Cara pemberian air pada pembibitan tanaman dilakukan dengan alat gembor, Penyiraman dilakukan pada bagian daerah perakaran dalam jumlah yang cukup. Penyiraman dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pukul 07.00 s/d 10.00 dan sore hari pukul 16.00 s/d 18.00 WIB, kecuali turun hujan maka proses penyiraman tidak akan dilakukan

#### **3.5.2 Penyiangan gulma**

Penyiangan dilakukan secara manual atau mekanis yaitu pemberantasan gulma menggunakan peralatan, seperti cangkul, parang, atau sabit. Jika gulmanya berupa rumput utputan, penyiangan bisa menggunakan cangkul, sehingga perakarannya ikut tercabut. Jika gulma berupa semak atau perdu, penyiangannya harus dengan cara didongkel dengan bantuan cangkul dan parang.

#### **3.5.3 Pengendalian Hama dan Penyakit pada bibit okulasi karet**

Pada saat penelitian berlangsung tidak ada hama yang menyerang pada bibit okulasi tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*) yang ditumpangsari dengan tanaman padi.

### **3.7 Parameter Pengamatan**

#### **3.7.1 Waktu Pecah Mata tunas**

Waktu pecah mata tunas ditentukan dengan waktu pertama kali tumbuhnya tunas dari stum mata tidur.

#### **3.7.2 Tinggi Tunas (cm)**

Tinggi tanaman diukur dari pangkal mata entres sampai titik tumbuh. Pengukuran dilakukan mulai umur 2 MST sampai dengan 12 MST. Pengukuran tinggi tanaman dilakukan dengan interval waktu 1 Minggu sekali.

#### **3.7.3 Jumlah Helai (Daun)**

Pengamatan jumlah daun dilakukan dengan menghitung jumlah seluruh daun yang terbuka sempurna dan mulai di hitung pada saat tanaman berumur 2 MST dengan interval 1 minggu sekali.

#### **3.7.4 Luas Daun**

Pengamatan luas daun dilakukan dengan menghitung setiap luas daun yang terbuka sempurna. Daun yang diukur luasnya adalah daun pertama pada 12 MSPMT dengan interval seminggu sekali. Dengan rumus sebagai berikut :  $L = p \times l \times k$   $L =$  Luas daun ( $\text{cm}^2$ )  $P =$  Panjang daun (cm)  $l =$  Lebar daun (cm)  $k =$  Konstanta (0,68). (Risdianto, 2007).

#### **3.7.5. Skala Warna Daun**

Penentuan skala warna daun ditentukan dengan menggunakan alat yaitu Bagan Warna Daun (BWD) yaitu menyesuaikan sampel daun yang sesuai dengan skala yang terdapat pada BWD. Penelitian dilakukan setiap minggunya setelah mata tunas tumbuh. Dan dapat dilihat pada skala warna daun (terlampir).

### 3.7.6 Diameter Tunas (cm)

Diameter tunas diukur menggunakan jangka sorong, diukur 2 cm dari pertautan mata entres. Pengukuran dimulai pada saat tanaman berumur 2 MST dengan interval 1 minggu hingga umur 12 MST. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan jangka sorong yaitu mengukur kedua sisi dari batang tunas. Sehingga diperoleh rumus :

$$D = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan :

S1 : Sisi pertama

S2 : Sisi kedua



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus.2010.Tahun 2020.Indonesia Akan Menjadi Produsen Karet Terbesar Dunia.WWW.Bkpm.go.id./en/node/2712 .2020
- Adlina, dkk.2010. Penyambungan Batang Bawah dan Batang Atas. Penebar Swaday.Jakarta
- Anwar, C., 2006. Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia.Pusat Penelitian Karet, MedanApriadi, W.H. 2002.*Memproses Sampah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Apriadi, W.H. 2002.*Memproses Sampah*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung.2014. *Bandar Lampung dalamAngka Tahun 2014*. Bandar Lampung; BPS Kota Bandar Lampung
- [BPS] Badan Pusat Statistik Mandailing Natal.2009. *Mandailing Natal dalam Angka*.Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. Panyabungan
- Budiman, Haryanto. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Darmanti, Sri, Nintya Setiari dan Tanti Dwi Romawati. 2008. Perlakuan defoliasi untuk meningkatkan pembentukan dan pertumbuhan cabang lateral jarak pagar (*Jatropha curcas*). Fak. MIPA Universitas Diponegoro
- Daslin, Aidi. 2008. *Bahan Tanaman Klon Karet Unggul*. Balai Penelitian SungeiPutih. Medan.
- Ghazali S dan Pratiwi PS, 2009.*Usaha Jamur Tiram Skala Rumah Tangga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Goenadi, DH. 2008. Energi alternatif biochar : Solusi untuk krisis energi dan pangan. [www.unisosdem.org/article\\_detail.php](http://www.unisosdem.org/article_detail.php)? Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- Gonçalves, P,d,s, M,d,a Silva, L,r,l, Gouvêa1, E, j, Scaloppi Junior (2006). Genetic VariabilityFor Girth Growth and Rubber Yield in *Hevea brasiliensis* Sci. Agric. (Piracicaba, Braz.), (63) 3 : 246-254.
- Harjadi SS. 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hartman, Heddy dan Susanto.2002. Penanganan Pasca Pan en Karet.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Hartatik, W. dan Widowati, L.R. 2006. *Pupuk Kandang, Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor*
- Indarty, I,S, 2007. Batasan umur kebun kayu okulasi untuk perbanyak tanaman karet. *Wartaperkaretan. Pusat penelitian karet. Lembaga riset perkebunan Indonesia.* (26) 2 : 52-57.
- Izhar, L, dan Miildaezanti . 2005. Penampilan Beberapa Varietas Padi Gogo Yang Ditanam Diantara Karet Muda.
- Kala, D.R., A.B. Rosenani, C.I. Fauziah, L.A. Thohirah. 2009. *Composting oil palm wastes and sewage sludge for use in potting media of ornamental plants. Malaysian Journal of Soil Science.* 13: 77-91.
- Khalid, I., O. Sulaiman, R. Hashim, W. Razak. N. Jumhuri, M.S.M. Rasat. 2015. *Evaluation on layering effects and adhesive rates of laminated compressed composite panels made from oil palm (Elaeis guineensis) fronds. J. Materials and Design.* 68: 24-28.
- Kuswanhadi, 1992. *Pengaruh batang bawah pada pertumbuhan dan produksi batang atastanaman karet. Pusat penelitian perkebunan sembawa. Asosiasi penelitian dan pengembangan perkebunan Indonesia.* 7(1):21-26.
- Lakitan B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman.* Cetakan I PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Leiwakabessy, F. M. 1988. *Kesuburan Tanah. Diktat Kuliah Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.* 294 hal.
- Lingga, P dan Marsono. 2005. *Petunjuk Penggunaan Pupuk.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lizawati. 2002. *Analisis Interaksi Batang Bawah dan Batang Atas Pada Okulasi Tanaman Karet. Tesis. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.*
- Maonah, S. 2010. *Penanganan Limbah Perusahaan, www.siti maonah. word press .com.* (13 Desember 2010)
- Marchino, F. 2011. *Pertumbuhan stum mata tidur beberapa klon entres tanaman karet (Hevea brasiliensis Muell.) pada batang bawah PB 260 di lapangan.*
- Maryani. 2007 *Aneka Tanaman Perkebunan, Pusat Pengembangan Universitas Riau. Pekanbaru.*
- Pusat Penelitian Karet. 2003. *Pengelolaan Bahan Tanaman Karet. Sungai Putih. Sumatera Utara.*

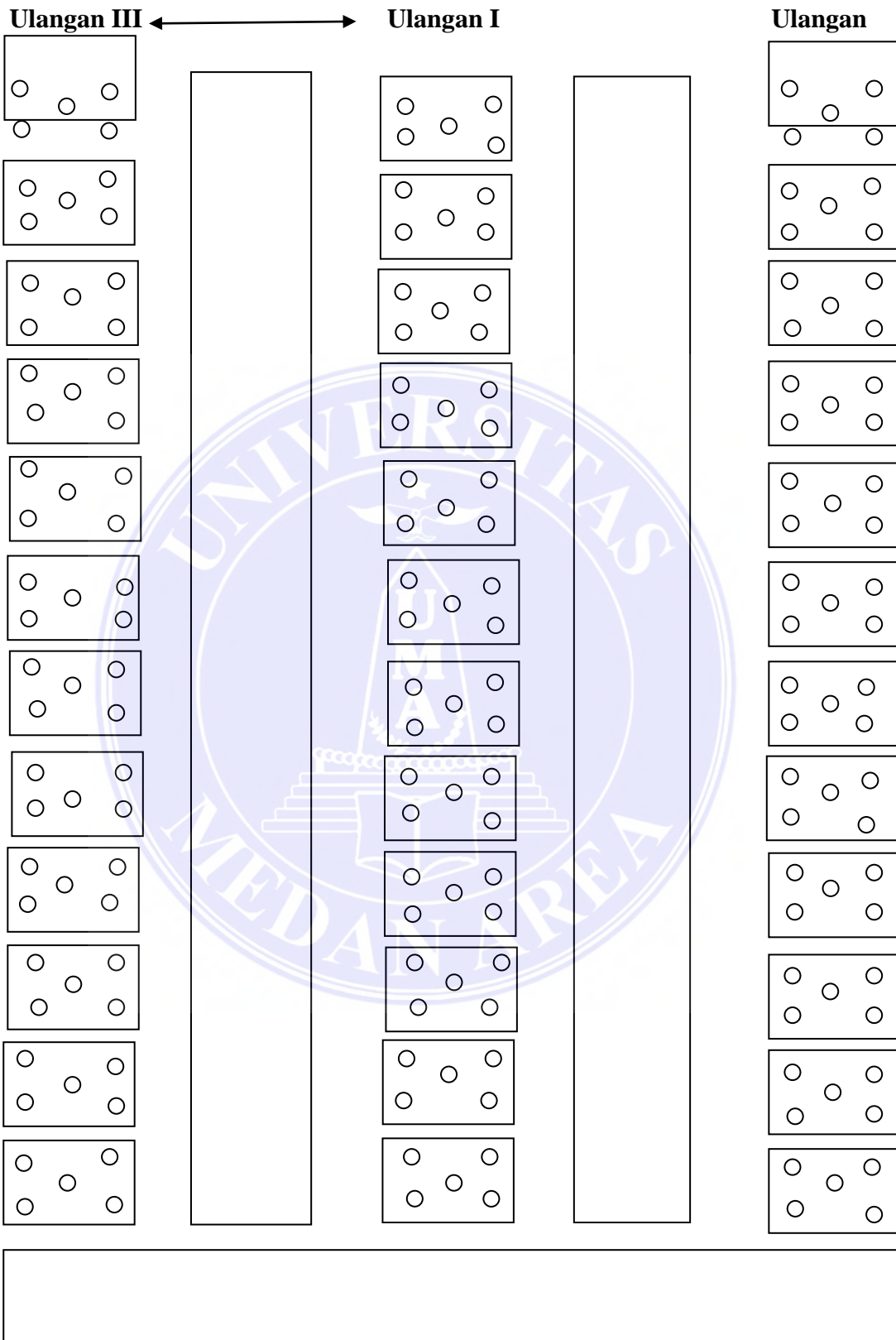


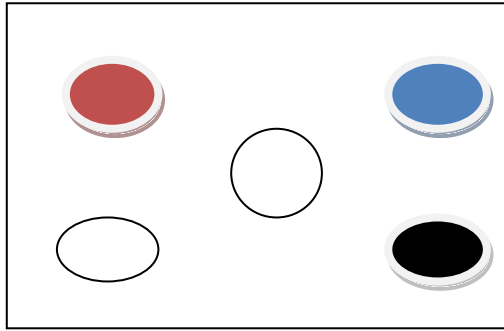
- Risdiyanto, I. Dan Setiawan R, 2007. Metode Neraca Energi Untuk Menghitung Perhitungan Indeks Luas Daun Menggunakan Data Citra Satelit Multi Spektral. *J. Agromet Indonesia* 21 (2) : 27-38
- Rubiyah. *Pemanfaatan Limbah Baglog Jamur Tiram*. Dinas Pertanian Kabupaten Asahan , <http://pertanian.asahan.blog.spot.co.id/2012/04/Pemanfaatan-Limbah-Baglog-Jamur-Tiram> 20, html. 2012:
- Rudi, ASiregar. 2012. Morfologi Tanaman Karet. <http://rudsiregar.blogspot.com/2009/01/morfologi-tanaman-karet.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2013.
- Rupani, P.F., R.T. Singh, M.H. Ibrahim, N. Esa. 2010. *Review of current palm oil mill effluent (POME) treatment methods: Vermicomposting as a sustainable practice*. *World Applied Science Journal*. 10(10): 1190-1201.
- Setyamidjaja, D. 2003, Karet dan Pengelolaan, Kanisius yogyakarta
- Sianturi, H.D.S. 2002, Budidaya Tanaman Karet, Fakultas Pertanian USU, Medan
- Sukarmin, Ihsan, F., & Endriyanto. (2009). Teknik perbanyak F1 mangga dengan menggunakan batang bawah dewasa melalui sambung pucuk. *Bul. Tek. Pert.*, 14(2): 58-61.
- Susilowati dan Budi Raharjo, 2014. Petunjuk Teknis Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* var *florida*) yang Ramah Lingkungan. Materi Pelatihan Agribisnis KMPH. Kerjasama GTZ Germany dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Selatan.
- Steer, James. 1999. Structure and Reactions of Chlorophyll. [www.ch.ic.ac.uk](http://www.ch.ic.ac.uk) [18 Maret 2008]
- Steriner C. 2007 Soil charcoal amendments maintain soil fertility and establish carbon sink-research and prospects. *Soil Ecology Res Dev*, 1-6.
- Sulaeman, D 2011. Efek Kompos Limbah Baglog Jamur Tiram Putih (*pleurotus ostreatus* Jacquin) terhadap Sifat Fisik Kimia Tanah serta Tumbuhan Bibit kuning (*Passiflora edulis* var. *Flavicarpa* Degner). Institut Pertanian Bogor.
- Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Woelan, Sekar. 2005. *Pengenalan Klon Karet Unggul Baru Penghasil Lateks-Kayu*. Balai penelitian Sungei Putih. Medan.

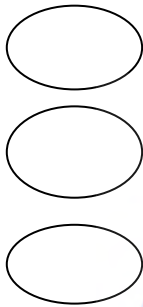


**Lampiran 1 Denah Pembibitan Karet yang diTumpangsari dengan Tanaman Padi**





Keterangan :

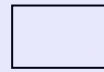


Keterangan :

Ukuran plot:: 1 meter

Jarak antar ulangan : 3 meter

Jarak antar plot : 50 cm



=Plot percobaan



=Tanaman karet



= Tanaman padi

## Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Karet Klon PB 260

Ciri-ciri klon ini sebagai berikut

1. Helai Daun

a. Warna

: hijau tua

- b. Kilauan : kusam
  - c. Tekstur : halus
  - d. Kekakuan : kaku
  - e. Bentuk : bulat telur
  - f. Pinggir daun : agak bergelombang
  - g. Penampang memanjang : lurus
  - h. Penampang melintang : huruf v
  - i. Posisi helaian daun : terpisah-bersinggungan
  - j. Simetris daun pinggir : simetris
  - k. Ukuran daun : 2,4 : 1
  - l. Ujung daun : sedang
2. Anak Tangkai Daun
- a. Posisi : agak terkulai
  - b. Bentuk : lurus
  - c. Panjang : agak panjang
  - d. Sudut : sempit ( $\leq 60^\circ$ )
3. Tangkai Daun
- a. Posisi : Mendatar
  - b. Bentuk : lurus
  - c. Panjang : sedang
  - d. Ukuran Kaki : sedang
  - e. Bentuk kaki : rata
4. Payung Daun
- a. Bentuk : kerucut
  - b. Besar : sedang
  - c. Kerapatan Permukaan : tertutup
  - d. Jarak antar payung : sedang
5. Mata
- a. Letak mata : rata
  - b. Bekas tangkai daun : rata
6. Kulit batang
- a. Corak kulit gabus : bentuk jala terputus-putus
  - b. Warna kulit gabus : coklat tua
7. Warna Lateks : putih kekuningan



Lampiran 3. Waktu pecah mata tunas bibit karet

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	20,33	18,67	19,00	58,00	19,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	19,33	18,33	19,33	57,00	19,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	19,33	19,33	20,00	58,67	19,56
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	20,33	20,00	19,67	60,00	20,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	19,33	18,33	19,67	57,33	19,11
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	19,00	18,67	19,00	56,67	18,89
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	19,33	19,33	20,00	58,67	19,56
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	18,67	19,00	19,00	56,67	18,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	18,33	20,00	20,00	58,33	19,44
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	19,33	20,00	20,00	59,33	19,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	20,33	19,33	20,00	59,67	19,89
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	19,33	19,00	19,33	57,67	19,22
Total	233,00	230,00	235,00	698,00	-
Rataan	19,42	19,17	19,58	-	19,39

Lampiran 4. Tabel dwikasta waktu pecah mata tunas bibit karet

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	58,00	57,33	58,33	173,67	57,89
B <sub>1</sub>	57,00	56,67	59,33	173,00	57,67
B <sub>2</sub>	58,67	58,67	59,67	177,00	59,00
B <sub>3</sub>	60,00	56,67	57,67	174,33	58,11
Total	233,67	229,33	235,00	698,00	-
Rataan	58,42	57,33	58,75	-	19,47

Lampiran 5. Data sidik ragam waktu pecah mata tunas bibit karet

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
----	----	----	----	-------	------	------

NT	1	13533,44	13533,44			
Kelompok	2	1,06	0,53	1,99 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	1,46	0,73	2,76 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	1,02	0,34	1,29 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	2,29	0,38	1,44 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,83	0,27			
Total	36	13545,11				
KK	1,88%					

Keterangan :

tn : tidak nyata

\* : Nyata

\*\* : Sangat nyata

KK : Keragaman koefisien

Lampiran 6. Panjang tunas bibit karet pada 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	8,67	9,33	10,00	28,00	9,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	12,33	14,67	12,00	39,00	13,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	12,67	9,67	15,33	37,67	12,56
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	13,50	10,33	13,67	37,50	12,50
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	10,00	7,50	17,00	34,50	11,50
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	8,00	9,00	10,00	27,00	9,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	11,50	11,33	12,50	35,33	11,78
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	16,67	9,67	12,33	38,67	12,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	14,33	11,67	7,67	33,67	11,22
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2,00	18,00	17,33	37,33	12,44
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	14,33	18,67	11,00	44,00	14,67
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	6,67	5,50	2,67	14,83	4,94
Total	130,67	135,33	141,50	407,50	-
Rataan	10,89	11,28	11,79	-	11,32

Lampiran 7. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 2 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	28,00	34,50	33,67	96,17	32,06
B <sub>1</sub>	39,00	27,00	37,33	103,33	34,44
B <sub>2</sub>	37,67	35,33	44,00	117,00	39,00

B <sub>3</sub>	37,50	38,67	14,83	91,00	30,33
Total	142,17	135,50	129,83	407,50	-
Rataan	35,54	33,88	32,46	-	11,84

Lampiran 8. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	4612,67	4612,67			
Kelompok	2	4,92	2,46	0,17 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	6,35	3,18	0,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	42,42	14,14	0,96 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	163,92	27,32	1,86 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	323,97	14,73			
Total	36	5154,25				
KK	23,97%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 9. Panjang tunas bibit karet pada 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	12,33	16,00	15,67	44,00	14,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	16,00	19,33	18,00	53,33	17,78
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	17,00	15,67	20,33	53,00	17,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	17,50	14,67	18,33	50,50	16,83
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	15,00	12,50	24,33	51,83	17,28
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	13,33	15,33	14,33	43,00	14,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	18,00	16,33	18,00	52,33	17,44
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	23,00	15,67	18,00	56,67	18,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	20,33	17,00	10,67	48,00	16,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	6,00	23,67	23,33	53,00	17,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	21,33	24,00	17,00	62,33	20,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	13,33	10,50	6,33	30,17	10,06
Total	193,17	200,67	204,33	598,17	-
Rataan	16,10	16,72	17,03	-	16,62

Lampiran 10. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 3 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	44,00	51,83	48,00	143,83	47,94
B <sub>1</sub>	53,33	43,00	53,00	149,33	49,78
B <sub>2</sub>	53,00	52,33	62,33	167,67	55,89
B <sub>3</sub>	50,50	56,67	30,17	137,33	45,78
Total	200,83	203,83	193,50	598,17	-
Rataan	50,21	50,96	48,38	-	16,73

Lampiran 11. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	9938,98	9938,98			
Kelompok Perlakuan	2	5,40	2,70	0,14 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
	K	2	4,71	2,35	0,12 <sup>tn</sup>	3,44
B	3	56,69	18,90	0,95 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	177,54	29,59	1,48 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	439,32	19,97			
Total	36	10622,64				
KK	19,02%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata  
 \* : Nyata  
 \*\* : Sangat nyata  
 KK : Keragaman koefisien

Lampiran 12. Panjang tunas bibit karet pada 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	14,00	17,67	18,00	49,67	16,56
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	18,00	23,00	20,00	61,00	20,33
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	19,00	18,00	22,67	59,67	19,89
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	20,50	18,33	20,33	59,17	19,72
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	16,67	15,50	27,33	59,50	19,83
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	16,33	17,67	17,00	51,00	17,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	20,00	19,00	22,00	61,00	20,33
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	25,00	19,00	22,00	66,00	22,00
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	23,00	20,00	12,67	55,67	18,56
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	7,00	26,33	26,33	59,67	19,89
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	23,67	26,33	20,00	70,00	23,33
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	15,00	13,50	7,67	36,17	12,06
Total	218,17	234,33	236,00	688,50	-
Rataan	18,18	19,53	19,67	-	19,13



Lampiran 13. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 4 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	49,67	59,50	55,67	164,83	54,94
B <sub>1</sub>	61,00	51,00	59,67	171,67	57,22
B <sub>2</sub>	59,67	61,00	70,00	190,67	63,56
B <sub>3</sub>	59,17	66,00	36,17	161,33	53,78
Total	229,50	237,50	221,50	688,50	-
Rataan	57,38	59,38	55,38	-	19,12

Lampiran 14. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	13167,56	13167,56			
Kelompok	2	16,17	8,09	0,37 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	10,67	5,33	0,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	57,07	19,02	0,86 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	209,28	34,88	1,58 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	485,88	22,09			
Total	36	13946,64				
KK	19,02%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 15. Panjang tunas bibit karet pada 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	15,33	18,67	19,00	53,00	17,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	20,33	26,33	22,33	69,00	23,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	21,00	20,33	24,67	66,00	22,00
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	23,50	20,67	21,67	65,83	21,94
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	18,33	18,00	30,67	67,00	22,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	18,00	19,67	19,33	57,00	19,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	22,00	20,67	24,00	66,67	22,22
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	27,00	20,33	24,33	71,67	23,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	26,00	22,33	15,00	63,33	21,11
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	9,00	28,33	28,67	66,00	22,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	25,67	28,67	22,00	76,33	25,44
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	16,33	14,50	9,33	40,17	13,39
Total	242,50	258,50	261,00	762,00	-
Rataan	20,21	21,54	21,75	-	21,17

Lampiran 16. Tabel dwikasta Panjang tunas bibit karet pada 5 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	53,00	67,00	63,33	183,33	61,11
B <sub>1</sub>	69,00	57,00	66,00	192,00	64,00
B <sub>2</sub>	66,00	66,67	76,33	209,00	69,67
B <sub>3</sub>	65,83	71,67	40,17	177,67	59,22
Total	253,83	262,33	245,83	762,00	-
Rataan	63,46	65,58	61,46	-	19,52

Lampiran 17. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	16129,00	16129,00			
Kelompok	2	16,79	8,40	0,35 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	11,35	5,67	0,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	62,28	20,76	0,87 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	259,31	43,22	1,81 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	523,99	23,82			
Total	36	17002,72				
KK	16,30%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 18. Panjang tunas bibit karet pada 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	17,00	19,67	20,33	57,00	19,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	22,33	28,33	24,00	74,67	24,89
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	23,33	21,67	27,00	72,00	24,00
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	27,00	22,67	23,67	73,33	24,44
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	20,00	19,50	32,33	71,83	23,94
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	21,00	21,33	20,67	63,00	21,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	24,50	22,67	26,00	73,17	24,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	29,67	22,33	26,00	78,00	26,00
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	28,00	24,33	16,33	68,67	22,89
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	10,00	31,33	31,67	73,00	24,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	28,00	32,33	24,00	84,33	28,11
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	17,67	15,50	10,67	43,83	14,61
Total	268,50	281,67	282,67	832,83	-
Rataan	22,38	23,47	23,56	-	23,13

Lampiran 19. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 6 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	57,00	71,83	68,67	197,50	65,83
B <sub>1</sub>	74,67	63,00	73,00	210,67	70,22
B <sub>2</sub>	72,00	73,17	84,33	229,50	76,50
B <sub>3</sub>	73,33	78,00	43,83	195,17	65,06
Total	277,00	286,00	269,83	832,83	-
Rataan	69,25	71,50	67,46	-	18,91

Lampiran 20. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	19266,98	19266,98			
Kelompok	2	10,42	5,21	0,19 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	10,94	5,47	0,19 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	82,68	27,56	0,98 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	316,02	52,67	1,87 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	618,38	28,11			
Total	36	20305,417				
KK	16,20%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 21. Panjang tunas bibit karet pada 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	18,67	21,00	21,67	61,33	20,44
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	24,33	30,00	26,00	80,33	26,78
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	24,33	23,00	29,67	77,00	25,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	28,50	24,00	26,67	79,17	26,39
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	21,33	21,00	34,67	77,00	25,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	22,67	23,33	22,00	68,00	22,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	26,00	24,33	28,00	78,33	26,11
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	31,00	24,67	29,00	84,67	28,22
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	30,00	25,67	18,67	74,33	24,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	11,00	34,33	34,33	79,67	26,56
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	29,67	35,00	26,00	90,67	30,22
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	19,67	17,00	12,00	48,67	16,22
Total	287,17	303,33	308,67	899,17	-
Rataan	23,93	25,28	25,72	-	24,98

Lampiran 22. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 7 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	61,33	77,00	74,33	212,67	70,89
B <sub>1</sub>	80,33	68,00	79,67	228,00	76,00
B <sub>2</sub>	77,00	78,33	90,67	246,00	82,00
B <sub>3</sub>	79,17	84,67	48,67	212,50	70,83
Total	297,83	308,00	293,33	899,17	-
Rataan	74,46	77,00	73,33	-	24,75



Lampiran 23. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	22458,35	22458,35			
Kelompok	2	20,89	10,45	0,34 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	9,41	4,70	0,15 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	84,24	28,08	0,90 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	358,08	59,68	1,91 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	685,94	31,18			
Total	36	23616,92				
KK	15,81%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 24. Panjang tunas bibit karet pada 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	20,00	22,67	23,67	66,33	22,11
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	26,33	31,67	27,67	85,67	28,56
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	26,33	25,00	31,67	83,00	27,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	30,50	26,00	28,67	85,17	28,39
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	23,33	23,00	36,67	83,00	27,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	24,67	25,33	24,00	74,00	24,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	28,00	26,33	30,00	84,33	28,11
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	33,00	26,67	31,00	90,67	30,22
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	32,00	27,67	20,67	80,33	26,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	13,00	36,33	36,33	85,67	28,56
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	31,67	37,00	28,00	96,67	32,22
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	21,67	19,00	14,00	54,67	18,22
Total	310,50	326,67	332,33	969,50	-
Rataan	25,88	27,22	27,69	-	26,93

Lampiran 25. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 8 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	66,33	83,00	80,33	229,67	76,56
B <sub>1</sub>	85,67	74,00	85,67	245,33	81,78
B <sub>2</sub>	83,00	84,33	96,67	264,00	88,00
B <sub>3</sub>	85,17	90,67	54,67	230,50	76,83
Total	320,17	332,00	317,33	969,50	-
Rataan	80,04	83,00	79,33	-	26,66

Lampiran 26. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	26109,17	26109,17			
Kelompok	2	21,39	10,70	0,34 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	10,09	5,04	0,16 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	86,55	28,85	0,93 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	362,17	60,36	1,94 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	686,11	31,19			
Total	36	27275,47222				
KK	14,66%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 27. Panjang tunas bibit karet pada 9 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	22,33	24,67	25,67	72,67	24,22
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	28,33	33,67	29,67	91,67	30,56
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	28,33	27,00	33,67	89,00	29,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	32,50	28,00	30,67	91,17	30,39
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	25,33	25,00	38,67	89,00	29,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	26,67	27,33	26,00	80,00	26,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	30,00	28,33	32,00	90,33	30,11
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	35,00	28,67	33,00	96,67	32,22
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	34,00	29,67	22,67	86,33	28,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	15,00	38,33	38,33	91,67	30,56
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	33,67	39,00	30,00	102,67	34,22
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	23,67	21,00	16,00	60,67	20,22
Total	334,83	350,67	356,33	1041,83	-
Rataan	27,90	29,22	29,69	-	28,94

Lampiran 28. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 9 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	72,67	89,00	86,33	248,00	82,67
B <sub>1</sub>	91,67	80,00	91,67	263,33	87,78
B <sub>2</sub>	89,00	90,33	102,67	282,00	94,00
B <sub>3</sub>	91,17	96,67	60,67	248,50	82,83
Total	344,50	356,00	341,33	1041,83	-
Rataan	86,13	89,00	85,33	-	28,66

Lampiran 29. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 9 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	30150,46	30150,46			
Kelompok	2	20,70	10,35	0,33 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	9,93	4,96	0,16 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	85,61	28,54	0,92 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	360,08	60,01	1,93 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	685,47	31,16			
Total	36	31312,25				
KK	13,64%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 30. Panjang tunas bibit karet pada 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	24,33	26,67	29,00	80,00	26,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	30,33	35,67	33,33	99,33	33,11
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	30,33	29,00	37,67	97,00	32,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	34,50	30,00	34,67	99,17	33,06
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	27,33	27,00	42,67	97,00	32,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	28,67	29,33	30,00	88,00	29,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	32,00	30,33	36,00	98,33	32,78
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	37,00	30,67	36,67	104,33	34,78
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	36,00	31,67	26,33	94,00	31,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	17,00	40,33	42,33	99,67	33,22
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	35,67	41,00	34,00	110,67	36,89
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	25,67	23,00	20,33	69,00	23,00
Total	358,83	374,67	403,00	1136,50	-
Rataan	29,90	31,22	33,58	-	31,57

Lampiran 31. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 10 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	80,00	97,00	94,00	271,00	90,33
B <sub>1</sub>	99,33	88,00	99,67	287,00	95,67
B <sub>2</sub>	97,00	98,33	110,67	306,00	102,00
B <sub>3</sub>	99,17	104,33	69,00	272,50	90,83
Total K	375,50	387,67	373,33	1136,50	-
Rataan K	93,88	96,92	93,33	-	31,25

Lampiran 32. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 10 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	35878,67	35878,67			
Kelompok	2	83,45	41,72	1,34 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	9,95	4,97	0,16 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	88,24	29,41	0,94 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	355,00	59,17	1,89 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	687,38	31,24			
Total	36	37102,69				
KK	12,52%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 33. Panjang tunas bibit karet pada 11 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	26,33	28,67	31,00	86,00	28,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	32,33	34,33	35,33	102,00	34,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	32,33	31,00	39,67	103,00	34,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	36,50	32,33	36,67	105,50	35,17
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	29,33	29,00	44,67	103,00	34,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	30,67	31,33	32,00	94,00	31,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	34,00	32,33	38,00	104,33	34,78
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	39,00	33,00	38,67	110,67	36,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	38,00	33,67	28,33	100,00	33,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	19,00	42,33	44,33	105,67	35,22
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	38,00	42,67	36,00	116,67	38,89
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	28,00	25,00	22,33	75,33	25,11
Total	383,50	395,67	427,00	1206,17	-
Rataan	31,96	32,97	35,58	-	33,50

Lampiran 34. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 11 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	86,00	103,00	100,00	289,00	96,33
B <sub>1</sub>	102,00	94,00	105,67	301,67	100,56
B <sub>2</sub>	103,00	104,33	116,67	324,00	108,00
B <sub>3</sub>	105,50	110,67	75,33	291,50	97,17
Total	396,50	412,00	397,67	1206,17	-
Rataan	99,13	103,00	99,42	-	33,00

Lampiran 35. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 11 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	40412,17	40412,17			
Kelompok	2	83,95	41,97	1,38 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	12,42	6,21	0,20 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	84,72	28,24	0,93 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	346,85	57,81	1,89 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	671,15	30,51			
Total	36	41611,25				
KK	11,66%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 36. Panjang tunas bibit karet pada 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	29,00	30,67	34,33	94,00	31,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	35,00	37,00	38,00	110,00	36,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	35,00	34,00	41,67	110,67	36,89
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	38,50	34,67	38,67	111,83	37,28
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	31,33	32,00	46,67	110,00	36,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	33,67	34,33	34,00	102,00	34,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	37,50	35,33	40,50	113,33	37,78
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	41,33	35,67	40,67	117,67	39,22
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	40,00	36,00	30,33	106,33	35,44
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	23,00	44,33	46,33	113,67	37,89
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	40,67	44,67	38,00	123,33	41,11
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	30,00	27,50	24,67	82,17	27,39
Total	415,00	426,17	453,83	1295,00	-
Rataan	34,58	35,51	37,82	-	35,97

Lampiran 37. Tabel dwikasta panjang tunas bibit karet pada 12 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	94,00	110,00	106,33	310,33	103,44
B <sub>1</sub>	110,00	102,00	113,67	325,67	108,56
B <sub>2</sub>	110,67	113,33	123,33	347,33	115,78
B <sub>3</sub>	111,83	117,67	82,17	311,67	103,89
Total	426,50	443,00	425,50	1295,00	-
Rataan	106,63	110,75	106,38	-	35,50

Lampiran 38. Data sidik ragam panjang tunas bibit karet pada 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	46584,03	46584,03			
Kelompok	2	66,62	33,31	1,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	16,10	8,05	0,30 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	98,43	32,81	1,20 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	325,80	54,30	1,99 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	599,48	27,25			
Total	36	47690,44				
KK		10,26%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 39. Jumlah daun bibit karet pada 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	11,00	10,67	9,00	30,67	10,22
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	24,00	11,33	19,67	55,00	18,33
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	16,00	9,00	13,00	38,00	12,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	22,00	16,33	10,00	48,33	16,11
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	8,67	15,50	14,33	38,50	12,83
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	15,00	17,00	14,00	46,00	15,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	19,50	15,33	19,50	54,33	18,11
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	10,67	14,00	13,00	37,67	12,56
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	19,00	7,00	11,00	37,00	12,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	5,00	17,00	11,00	33,00	11,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	23,00	11,67	14,00	48,67	16,22
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	13,67	9,00	3,00	25,67	8,56
Total	187,50	153,83	151,50	492,83	-
Rataan	15,63	12,82	12,63	-	13,69

Lampiran 40. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 2 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	30,67	38,50	37,00	106,17	35,39
B <sub>1</sub>	55,00	46,00	33,00	134,00	44,67
B <sub>2</sub>	38,00	54,33	48,67	141,00	47,00
B <sub>3</sub>	48,33	37,67	25,67	111,67	37,22
Total	172,00	176,50	144,33	492,83	-
Rataan	43,00	44,13	36,08	-	14,33

Lampiran 41. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	6.746,80	6.746,80			
Kelompok	2	67,64	33,82	1,70 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	50,57	25,28	1,27 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	95,18	31,73	1,59 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	174,09	29,02	1,46 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	438,59	19,94			
Total	36	7.572,86				
KK	23,06%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 42. Jumlah daun bibit karet pada 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	14,00	16,67	16,00	46,67	15,56
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	28,50	17,67	27,00	73,17	24,39
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	20,67	14,33	20,00	55,00	18,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	25,00	23,67	18,33	67,00	22,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	12,00	23,00	20,00	55,00	18,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	22,00	24,33	22,00	68,33	22,78
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	23,50	23,00	27,00	73,50	24,50
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	13,67	22,33	21,33	57,33	19,11
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	24,00	14,33	17,00	55,33	18,44
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	11,00	26,67	19,33	57,00	19,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	29,00	19,00	23,33	71,33	23,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	20,67	16,50	8,00	45,17	15,06
Total	244,00	241,50	239,33	724,83	-
Rataan	20,33	20,13	19,94	-	20,13



Lampiran 43. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 3 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	46,67	55,00	55,33	157,00	52,33
B <sub>1</sub>	73,17	68,33	57,00	198,50	66,17
B <sub>2</sub>	55,00	73,50	71,33	199,83	66,61
B <sub>3</sub>	67,00	57,33	45,17	169,50	56,50
Total	241,83	254,17	228,83	724,83	-
Rataan	60,46	63,54	57,21	-	20,08

Lampiran 44. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	14.593,98	14.593,98			
Kelompok	2	0,91	0,45	0,02 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	26,75	13,37	0,53 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	152,11	50,70	2,03 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	183,22	30,54	1,22 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	550,11	25,00			
Total	36	15.507,08				
KK		17,56%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 45. Jumlah daun bibit karet pada 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	17,00	19,67	19,00	55,67	18,56
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	31,50	19,67	30,00	81,17	27,06
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	23,33	17,33	23,00	63,67	21,22
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	28,00	26,67	21,33	76,00	25,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	15,00	26,00	23,33	64,33	21,44
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	25,00	27,33	25,00	77,33	25,78
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	28,50	26,00	30,00	84,50	28,17
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	18,00	25,33	24,67	68,00	22,67
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	28,00	17,33	20,00	65,33	21,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	14,00	29,67	22,33	66,00	22,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	32,00	22,00	26,33	80,33	26,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	24,00	19,00	11,00	54,00	18,00
Total	284,33	276,00	276,00	836,33	-
Rataan	23,69	23,00	23,00	-	23,23

Lampiran 46. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 4 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	55,67	64,33	65,33	185,33	61,78
B <sub>1</sub>	81,17	77,33	66,00	224,50	74,83
B <sub>2</sub>	63,67	84,50	80,33	228,50	76,17
B <sub>3</sub>	76,00	68,00	54,00	198,00	66,00
Total	276,50	294,17	265,67	836,33	-
Rataan	69,13	73,54	66,42	-	23,00

Lampiran 47. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	19.429,26	19.429,26			
Kelompok	2	3,86	1,93	0,08 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	34,49	17,25	0,68 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	144,62	48,21	1,89 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	189,50	31,58	1,24 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	561,99	25,55			
Total	36	20.363,72				
KK	17,56%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata  
 \* : Nyata  
 \*\* : Sangat nyata  
 KK : Keragaman koefisien

Lampiran 48. Jumlah daun bibit karet pada 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	20,00	22,67	22,00	64,67	21,56
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	34,50	23,00	33,00	90,50	30,17
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	26,33	20,33	26,00	72,67	24,22
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	31,00	29,67	24,33	85,00	28,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	18,00	29,00	26,33	73,33	24,44
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	28,00	30,33	28,00	86,33	28,78
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	31,50	29,00	33,00	93,50	31,17
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	21,00	28,33	27,67	77,00	25,67
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	31,00	20,33	23,00	74,33	24,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	17,00	32,67	25,33	75,00	25,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	35,00	25,00	29,33	89,33	29,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	27,00	21,50	13,50	62,00	20,67
Total	320,33	311,83	311,50	943,67	-
Rataan	26,69	25,99	25,96	-	26,21

Lampiran 49. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 5 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	64,67	73,33	74,33	212,33	70,78
B <sub>1</sub>	90,50	86,33	75,00	251,83	83,94
B <sub>2</sub>	72,67	93,50	89,33	255,50	85,17
B <sub>3</sub>	85,00	77,00	62,00	224,00	74,67
Total	312,83	330,17	300,67	943,67	-
Rataan	78,21	82,54	75,17	-	26,00

Lampiran 50. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	24.736,30	24.736,30			
Kelompok	2	4,18	2,09	0,08 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	36,63	18,32	0,72 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	148,34	49,45	1,93 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	197,01	32,84	1,28 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	562,99	25,59			
Total	36	25.685,44				
Kk	13,65%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 51. Jumlah daun bibit karet pada 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	23,00	26,00	24,67	73,67	24,56
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	37,50	25,33	36,00	98,83	32,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	29,33	23,67	30,00	83,00	27,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	34,00	32,67	26,00	92,67	30,89
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	21,00	32,00	28,00	81,00	27,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	31,00	33,33	31,00	95,33	31,78
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	34,50	32,00	36,00	102,50	34,17
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	24,00	30,00	29,67	83,67	27,89
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	34,00	23,67	26,67	84,33	28,11
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	20,00	39,00	28,00	87,00	29,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	38,00	28,00	32,33	98,33	32,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	30,33	24,50	16,00	70,83	-
Total	356,67	350,17	344,33	-	350,39
Rataan	29,72	29,18	28,69	87,60	29,20

Lampiran 52. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 6 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	73,67	81,00	84,33	239,00	79,67
B <sub>1</sub>	98,83	95,33	87,00	281,17	93,72
B <sub>2</sub>	83,00	102,50	98,33	283,83	94,61
B <sub>3</sub>	92,67	83,67	70,83	247,17	82,39
Total	348,17	362,50	340,50	1.051,17	-
Rataan	87,04	90,63	85,13	-	29,00



Lampiran 53. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	30.693,09	30.693,09			
Kelompok	2	6,34	3,17	0,11 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	20,78	10,39	0,36 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	176,73	58,91	2,04 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	174,27	29,05	1,00 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	636,42	28,93			
Total	36	31.707,64				
KK	13,02%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 54. Jumlah daun bibit karet pada 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	26,00	28,67	27,67	82,33	27,44
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	40,50	28,33	39,00	107,83	35,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	32,33	26,67	32,67	91,67	30,56
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	40,50	35,67	29,00	105,17	35,06
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	24,00	35,00	31,00	90,00	30,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	34,33	36,33	35,33	106,00	35,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	37,50	35,00	42,00	114,50	38,17
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	27,00	33,00	40,00	100,00	33,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	37,67	26,67	41,67	106,00	35,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	23,00	44,00	31,00	98,00	32,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	42,00	31,00	36,33	109,33	36,44
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	33,33	28,00	19,00	80,33	26,78
Total	398,17	388,33	404,67	1.191,17	-
Rataan	33,18	32,36	33,72	-	33,09

Lampiran 55. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 7 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	82,33	90,00	106,00	278,33	92,78
B <sub>1</sub>	107,83	106,00	98,00	311,83	103,94
B <sub>2</sub>	91,67	114,50	109,33	315,50	105,17
B <sub>3</sub>	105,17	100,00	80,33	285,50	95,17
Total	387,00	410,50	393,67	1.191,17	-
Rataan	96,75	102,63	98,42	-	32,25

Lampiran 56. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01	
NT	1	39.413,28	39.413,28				
Kelompok Perlakuan	2	11,27	5,64	0,15 <sup>tn</sup>	3,44	5,72	
	K	24,45	12,22	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72	
	B	115,61	38,54	0,99 <sup>tn</sup>	3,05	4,82	
	KxB	6	301,03	50,17	1,29 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
	Galat	22	854,45	38,84			
Total	36	40.720,08					
KK	13,32%						

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 57. Jumlah daun bibit karet pada 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	29,00	31,67	30,67	91,33	30,44
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	43,50	31,33	42,00	116,83	38,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	35,33	29,67	35,67	100,67	33,56
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	43,50	38,67	32,00	114,17	38,06
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	27,00	38,00	34,00	99,00	33,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	37,33	39,33	38,33	115,00	38,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	40,50	38,67	45,00	124,17	41,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	30,00	36,00	43,00	109,00	36,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	40,67	29,67	44,67	115,00	38,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	26,00	47,33	34,00	107,33	35,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	45,00	34,33	39,33	118,67	39,56
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	36,33	31,00	22,00	89,33	29,78
Total	434,17	425,67	440,67	1.300,50	-
Rataan	36,18	35,47	36,72	-	36,13

Lampiran 58. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 8 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	91,33	99,00	115,00	305,33	101,78
B <sub>1</sub>	116,83	115,00	107,33	339,17	113,06
B <sub>2</sub>	100,67	124,17	118,67	343,50	114,50
B <sub>3</sub>	114,17	109,00	89,33	312,50	104,17
Total	423,00	447,17	430,33	1.300,50	-
Rataan	105,75	111,79	107,58	-	35,25

Lampiran 59. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	46.980,56	46.980,56			
Kelompok	2	9,43	4,72	0,12 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	25,59	12,79	0,33 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	120,66	40,22	1,03 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	303,74	50,62	1,30 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	856,44	38,93			
Total	36	48.296,42				
KK	12,21%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 60. Jumlah daun bibit karet pada 9 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	32,00	34,67	33,67	100,33	33,44
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	46,50	34,33	45,00	125,83	41,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	38,33	32,67	38,67	109,67	36,56
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	46,50	41,33	34,67	122,50	40,83
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	30,00	41,00	33,33	104,33	34,78
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	40,33	42,33	41,00	123,67	41,22
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	43,50	41,67	48,00	133,17	44,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	33,00	39,00	46,00	118,00	39,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	43,33	32,67	47,67	123,67	41,22
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	29,00	50,33	37,00	116,33	38,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	48,00	37,33	42,33	127,67	42,56
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	39,33	34,00	25,00	98,33	32,78
Total	469,83	461,33	472,33	1.403,50	-
Rataan	39,15	38,44	39,36	-	38,99

Lampiran 61. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 9 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	100,33	104,33	123,67	328,33	109,44
B <sub>1</sub>	125,83	123,67	116,33	365,83	121,94
B <sub>2</sub>	109,67	133,17	127,67	370,50	123,50
B <sub>3</sub>	122,50	118,00	98,33	338,83	112,94
Total	458,33	479,17	466,00	1.403,50	-
Rataan	114,58	119,79	116,50	-	38,16

Lampiran 62. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 9 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	54.717,01	54.717,01			
Kelompok	2	5,54	2,77	0,07 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	18,50	9,25	0,24 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	140,22	46,74	1,19 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	312,66	52,11	1,33 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	864,25	39,28			
Total	36	56.058,19				
KK		11,37%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 63. Jumlah daun bibit karet pada 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	35,00	37,67	37,33	110,00	36,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	49,50	37,33	48,00	134,83	44,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	41,33	36,00	41,67	119,00	39,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	49,50	44,33	37,67	131,50	43,83
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	33,00	44,00	36,33	113,33	37,78
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	43,33	42,00	44,00	129,33	43,11
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	46,50	44,67	51,00	142,17	47,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	36,00	42,00	49,00	127,00	42,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	46,33	35,67	50,67	132,67	44,22
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	32,00	53,33	40,00	125,33	41,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	51,00	40,33	45,33	136,67	45,56
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	42,33	37,00	28,00	107,33	35,78
Total	505,83	494,33	509,00	1.509,17	-
Rataan	42,15	41,19	42,42	-	41,92

Lampiran 64. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 10 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	110,00	113,33	132,67	356,00	118,67
B <sub>1</sub>	134,83	129,33	125,33	389,50	129,83
B <sub>2</sub>	119,00	142,17	136,67	397,83	132,61
B <sub>3</sub>	131,50	127,00	107,33	365,83	121,94
Total	495,33	511,83	502,00	1.509,17	-
Rataan	123,83	127,96	125,50	-	41,25

Lampiran 65. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 10 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	63.266,22	63.266,22			
Kelompok	2	9,93	4,96	0,13 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	11,48	5,74	0,15 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	128,40	42,80	1,10 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	311,33	51,89	1,33 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	857,94	39,00			
Total	36	64.585,31				
KK	10,53%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 66. Jumlah daun bibit karet pada 11 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	38,00	40,67	40,33	119,00	39,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	52,50	40,33	51,00	143,83	47,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	44,33	39,00	44,67	128,00	42,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	52,50	47,33	40,67	140,50	46,83
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	36,00	47,00	39,00	122,00	40,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	46,33	45,00	47,00	138,33	46,11
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	49,50	47,67	54,00	151,17	50,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	39,00	45,00	52,00	136,00	45,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	49,33	38,67	53,67	141,67	47,22
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	35,00	56,33	43,00	134,33	44,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	54,00	43,33	48,33	145,67	48,56
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	45,33	40,00	31,00	116,33	38,78
Total	541,83	530,33	544,67	1.616,83	-
Rataan	45,15	44,19	45,39	-	44,91

Lampiran 67. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 11 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	119,00	122,00	141,67	382,67	127,56
B <sub>1</sub>	143,83	138,33	134,33	416,50	138,83
B <sub>2</sub>	128,00	151,17	145,67	424,83	141,61
B <sub>3</sub>	140,50	136,00	116,33	392,83	130,94
Total	531,33	547,50	538,00	1.616,83	-
Rataan	132,83	136,88	134,50	-	44,25

Lampiran 68. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 11 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	72.615,28	72.615,28			
Kelompok	2	9,60	4,80	0,12 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	11,00	5,50	0,14 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	129,99	43,33	1,11 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	313,02	52,17	1,34 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	859,30	39,06			
Total	36	73.938,19				
KK		9,84%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 69. Jumlah daun bibit karet pada 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	41,00	43,67	43,33	128,00	42,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	55,50	43,33	54,00	152,83	50,94
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	47,33	42,00	47,67	137,00	45,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	55,50	50,33	44,67	150,50	50,17
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	39,33	50,00	42,00	131,33	43,78
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	49,33	48,00	50,00	147,33	49,11
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	52,50	51,00	57,00	160,50	53,50
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	42,00	48,00	55,00	145,00	48,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	52,33	42,00	56,67	151,00	50,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	38,00	59,33	46,00	143,33	47,78
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	57,00	46,33	51,33	154,67	51,56
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	48,33	43,00	34,00	125,33	41,78
Total	578,17	567,00	581,67	1.726,83	-
Rataan	48,18	47,25	48,47	-	47,97

Lampiran 70. Tabel dwikasta jumlah daun bibit karet pada 12 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	128,00	131,33	151,00	410,33	136,78
B <sub>1</sub>	152,83	147,33	143,33	443,50	147,83
B <sub>2</sub>	137,00	160,50	154,67	452,17	150,72
B <sub>3</sub>	150,50	145,00	125,33	420,83	140,28
Total	568,33	584,17	574,33	1.726,83	-
Rataan	142,08	146,04	143,58	-	47,33

Lampiran 71. Data sidik ragam jumlah daun bibit karet pada 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	82.832,04	82.832,04			
Kelompok	2	9,78	4,89	0,13 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	10,65	5,32	0,14 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	125,86	41,95	1,10 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	324,04	54,01	1,42 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	837,05	38,05			
Total	36	84.139,42				
KK	9,09%					

Lampiran 72. Luas daun bibit karet pada 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	4,98	4,12	4,89	13,99	4,66
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	5,01	4,87	4,99	14,87	4,96
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	5,11	4,98	5,21	15,30	5,10
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	5,45	5,11	4,90	15,46	5,15
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	5,12	4,92	4,99	15,03	5,01
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	4,98	5,11	5,01	15,10	5,03
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	5,24	5,01	5,11	15,36	5,12
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	5,01	5,08	5,13	15,22	5,07
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	4,98	5,02	4,89	14,89	4,96
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	5,01	4,54	4,65	14,20	4,73
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	5,02	5,04	5,23	15,29	5,10
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	4,68	4,67	5,01	14,36	4,79
Total	60,59	58,47	60,01	179,07	-
Rataan	5,05	4,87	5,00	-	4,97



Lampiran 73. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 2 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	13,99	15,03	14,89	43,91	14,64
B <sub>1</sub>	14,87	15,10	14,20	44,17	14,72
B <sub>2</sub>	15,30	15,36	15,29	45,95	15,32
B <sub>3</sub>	15,46	15,22	14,36	45,04	15,01
Total	59,62	60,71	58,74	179,07	-
Rataan	14,91	15,18	14,69	-	4,91

Lampiran 74. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	890,72	890,72			
Kelompok	2	0,20	0,10	3,00 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,16	0,08	2,43 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,28	0,09	2,85 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,42	0,07	2,10 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,73	0,03			
Total	36	892,53				
KK	2,60%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 75. Luas daun bibit karet pada 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	7,17	6,94	7,12	21,23	7,08
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	6,71	7,15	7,16	21,02	7,01
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	6,85	6,94	7,18	20,97	6,99
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	6,93	7,14	6,81	20,88	6,96
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	7,13	6,91	6,89	20,93	6,98
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	7,22	7,12	6,91	21,25	7,08
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	7,37	6,95	7,15	21,47	7,16
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	7,12	6,92	6,92	20,96	6,99
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	7,21	7,15	6,96	21,32	7,11
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	7,15	6,99	6,91	21,05	7,02
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	7,22	7,21	7,18	21,61	7,20
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	7,12	6,96	6,91	20,99	7,00
Total	85,20	84,38	84,10	253,68	-
Rataan	7,10	7,03	7,01	-	7,05

Lampiran 76. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 3 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	21,23	20,93	21,32	63,48	21,16
B <sub>1</sub>	21,02	21,25	21,05	63,32	21,11
B <sub>2</sub>	20,97	21,47	21,61	64,05	21,35
B <sub>3</sub>	20,88	20,96	20,99	62,83	20,94
Total K	84,10	84,61	84,97	253,68	-
Rataan K	21,03	21,15	21,24	-	7,00

Lampiran 77. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	1.787,60	1.787,60			
Kelompok	2	0,05	0,03	1,17 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,03	0,02	0,69 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,08	0,03	1,21 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,08	0,01	0,60 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,51	0,02			
Total	36	1.788,36				
KK		1,53%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 78. Luas daun bibit karet pada 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	9,13	8,91	9,25	27,29	9,10
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	8,96	9,22	9,38	27,56	9,19
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	9,21	8,99	8,92	27,12	9,04
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	9,27	9,24	9,12	27,63	9,21
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	8,99	9,13	8,99	27,11	9,04
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	8,95	9,11	8,87	26,93	8,98
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	9,17	8,96	9,73	27,86	9,29
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	9,17	9,21	8,92	27,30	9,10
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	9,21	9,16	8,95	27,32	9,11
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	9,12	8,93	8,98	27,03	9,01
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	9,25	9,28	9,19	27,72	9,24
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	9,14	8,92	9,14	27,20	9,07
Total	109,57	109,06	109,44	328,07	-
Rataan	9,13	9,09	9,12	-	9,11

Lampiran 79. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 4 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	27,29	27,11	27,32	81,72	27,24
B <sub>1</sub>	27,56	26,93	27,03	81,52	27,17
B <sub>2</sub>	27,12	27,86	27,72	82,70	27,57
B <sub>3</sub>	27,63	27,30	27,20	82,13	27,38
Total K	109,60	109,20	109,27	328,07	-
Rataan K	27,40	27,30	27,32	-	9,08

Lampiran 80. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	2.989,72	2.989,72			
Kelompok	2	0,01	0,01	0,18 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,01	0,00	0,12 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,09	0,03	0,95 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,21	0,04	1,12 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,70	0,03			
Total	36	2.990,74				
KK		1,38%				

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 81. Luas daun bibit karet pada 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	12,32	11,21	12,32	35,85	11,95
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	11,22	12,19	12,43	35,84	11,95
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	12,15	11,45	11,32	34,92	11,64
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	12,23	12,52	11,76	36,51	12,17
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	11,23	12,21	11,56	35,00	11,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	11,23	12,25	11,54	35,02	11,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	12,19	11,54	12,32	36,05	12,02
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	12,32	12,66	11,43	36,41	12,14
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	12,21	12,54	11,21	35,96	11,99
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	12,43	11,87	11,65	35,95	11,98
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	12,12	12,19	12,34	36,65	12,22
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	12,11	11,56	12,11	35,78	11,93
Total	143,76	144,19	141,99	429,94	-
Rataan	11,98	12,02	11,83	-	11,94

Lampiran 82. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 5 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	35,85	35,00	35,96	106,81	35,60
B <sub>1</sub>	35,84	35,02	35,95	106,81	35,60
B <sub>2</sub>	34,92	36,05	36,65	107,62	35,87
B <sub>3</sub>	36,51	36,41	35,78	108,70	36,23
Total	143,12	142,48	144,34	429,94	-
Rataan	35,78	35,62	36,09	-	11,91



Lampiran 83. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	5.134,68	5.134,68			
Kelompok	2	0,23	0,11	0,43 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,15	0,07	0,28 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,27	0,09	0,34 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,83	0,14	0,52 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,82	0,26			
Total	36	5.141,97				
KK	3,04%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata  
 \* : Nyata  
 \*\* : Sangat nyata  
 KK : Keragaman koefisien

Lampiran 84. Luas daun bibit karet pada 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	13,78	12,87	13,91	40,56	13,52
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	12,98	13,89	13,78	40,65	13,55
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	13,11	12,88	12,17	38,16	12,72
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	13,12	13,77	12,79	39,68	13,23
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	12,87	13,13	12,77	38,77	12,92
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	12,19	13,11	12,87	38,17	12,72
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	13,02	12,78	13,19	38,99	13,00
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	13,12	13,88	12,98	39,98	13,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	13,08	13,77	12,12	38,97	12,99
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	13,66	12,67	12,76	39,09	13,03
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	13,19	13,12	13,16	39,47	13,16
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	13,17	12,18	13,02	38,37	12,79
Total	157,29	158,05	155,52	470,86	-
Rataan	13,11	13,17	12,96	-	13,08

Lampiran 85. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 6 MST

K/B	K0	K1	K2	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	40,56	38,77	38,97	118,30	39,43
B <sub>1</sub>	40,65	38,17	39,09	117,91	39,30
B <sub>2</sub>	38,16	38,99	39,47	116,62	38,87
B <sub>3</sub>	39,68	39,98	38,37	118,03	39,34
Total	159,05	155,91	155,90	470,86	-
Rataan	39,76	38,98	38,98	-	13,25

Lampiran 86. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	6.158,59	6.158,59			
Kelompok	2	0,28	0,14	0,57 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,55	0,27	1,11 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,19	0,06	0,25 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	1,92	0,32	1,29 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,46	0,25			
Total	36	6.166,98				
KK	2,69%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 87. Luas daun bibit karet pada 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	14,98	13,78	14,77	43,53	14,51
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	13,89	14,78	14,89	43,56	14,52
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	14,51	13,87	13,56	41,94	13,98
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	14,54	14,78	13,78	43,10	14,37
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	13,98	14,11	13,88	41,97	13,99
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	13,43	14,23	13,89	41,55	13,85
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	14,32	13,88	14,43	42,63	14,21
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	14,65	14,89	13,88	43,42	14,47
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	15,32	14,87	13,53	43,72	14,57
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	14,79	13,88	13,76	42,43	14,14
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	14,23	14,32	14,34	42,89	14,30
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	14,32	13,45	14,54	42,31	14,10
Total	172,96	170,84	169,25	513,05	-
Rataan	14,41	14,24	14,10	-	14,25

Lampiran 88. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 7 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	43,53	41,97	43,72	129,22	43,07
B <sub>1</sub>	43,56	41,55	42,43	127,54	42,51
B <sub>2</sub>	41,94	42,63	42,89	127,46	42,49
B <sub>3</sub>	43,10	43,42	42,31	128,83	42,94
Total	172,13	169,57	171,35	513,05	-
Rataan	43,03	42,39	42,84	-	14,33

Lampiran 89. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	7.311,68	7.311,68			
Kelompok	2	0,58	0,29	1,06 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,29	0,14	0,53 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,27	0,09	0,33 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	1,38	0,23	0,85 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,97	0,27			
Total	36	7.320,16				
KK	2,59%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 90. Luas daun bibit karet pada 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	17,12	16,23	17,21	50,56	16,85
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	16,09	17,65	17,89	51,63	17,21
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	17,88	17,24	16,87	51,99	17,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	17,66	17,34	17,54	52,54	17,51
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	16,89	17,62	16,74	51,25	17,08
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	17,65	17,89	17,83	53,37	17,77
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	17,89	16,89	17,37	52,15	17,38
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	17,45	17,99	17,01	52,45	17,48
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	18,18	17,28	17,89	53,35	17,78
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	17,45	16,37	16,89	50,71	16,90
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	17,66	17,65	17,88	53,19	17,73
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	17,87	17,89	17,85	53,61	17,87
Total	209,79	208,04	191,14	608,97	-
Rataan	17,48	17,34	17,38	-	17,40

Lampiran 91. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 8 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	50,56	51,25	53,35	155,16	51,72
B <sub>1</sub>	51,63	35,54	50,71	137,88	45,96
B <sub>2</sub>	51,99	52,15	53,19	157,33	52,44
B <sub>3</sub>	52,54	52,45	53,61	158,60	52,87
Total	206,72	191,39	210,86	608,97	-
Rataan	51,68	47,85	52,72	-	17,16

Lampiran 92. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	10.301,24	10.301,24			
Kelompok	2	17,68	8,84	0,98 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	17,53	8,77	0,97 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	31,23	10,41	1,15 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	38,86	6,48	0,72 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	198,40	9,02			
Total	36	10.604,95				
KK	12,20%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 93. Luas daun bibit karet pada 9 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	20,98	19,87	20,78	61,63	20,54
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	19,87	20,76	20,67	61,30	20,43
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	20,86	20,17	19,87	60,90	20,30
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	20,99	20,76	20,18	61,93	20,64
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	19,77	20,77	19,87	60,41	20,14
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	20,88	20,78	20,16	61,82	20,61
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	20,88	19,78	20,65	61,31	20,44
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	20,98	20,87	20,09	61,94	20,65
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	21,76	20,87	20,65	63,28	21,09
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	20,98	19,55	19,57	60,10	20,03
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	20,88	20,67	20,76	62,31	20,77
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	20,16	20,89	20,87	61,92	20,64
Total	248,99	245,74	244,12	738,85	-
Rataan	20,75	20,48	20,34	-	20,52

Lampiran 94. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 9 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	61,63	60,41	63,28	185,32	61,77
B <sub>1</sub>	61,30	61,82	60,10	183,22	61,07
B <sub>2</sub>	60,90	61,31	62,31	184,52	61,51
B <sub>3</sub>	61,93	61,94	61,92	185,79	61,93
Total	245,76	245,48	247,61	738,85	-
Rataan	61,44	61,37	61,90	-	20,41

Lampiran 95. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 9 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	15.163,87	15.163,87			
Kelompok	2	1,03	0,51	2,06 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,22	0,11	0,45 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,42	0,14	0,56 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	2,03	0,34	1,36 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,48	0,25			
Total	36	15.173,05				
KK	1,72%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata  
 \* : Nyata  
 \*\* : Sangat nyata  
 KK : Keragaman koefisien

Lampiran 96. Luas daun bibit karet pada 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	23,76	22,78	23,28	69,82	23,27
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	22,86	23,75	23,88	70,49	23,50
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	23,85	23,85	22,84	70,54	23,51
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	23,01	23,75	23,29	70,05	23,35
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	22,18	23,86	22,76	68,80	22,93
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	23,85	23,58	23,95	71,38	23,79
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	23,47	22,46	23,57	69,50	23,17
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	23,85	23,33	23,95	71,13	23,71
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	24,75	23,68	23,57	72,00	24,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	23,87	22,98	22,67	69,52	23,17
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	23,97	23,67	23,77	71,41	23,80
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	23,57	23,96	23,88	71,41	23,80
Total	282,99	281,65	281,41	846,05	-
Rataan	23,58	23,47	23,45	-	23,50

Lampiran 97. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 10 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	69,82	68,80	72,00	210,62	70,21
B <sub>1</sub>	70,49	71,38	69,52	211,39	70,46
B <sub>2</sub>	70,54	69,50	71,41	211,45	70,48
B <sub>3</sub>	70,05	71,13	71,41	212,59	70,86
Total	280,90	280,81	284,34	846,05	-
Rataan	70,23	70,20	71,09	-	23,33

Lampiran 98. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 10 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	19.883,35	19.883,35			
Kelompok Perlakuan	2	0,12	0,06	0,21 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
	K	0,68	0,34	1,20 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
	B	0,22	0,07	0,26 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
	KxB	2,64	0,44	1,56 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
	Galat	22	6,20	0,28		
Total	36	19.893,20				
KK	1,60%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 99. Luas daun bibit karet pada 11 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	26,48	25,67	26,78	78,93	26,31
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	25,78	26,46	26,47	78,71	26,24
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	26,84	26,77	25,73	79,34	26,45
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	26,78	26,73	26,43	79,94	26,65
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	25,83	26,88	25,84	78,55	26,18
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	26,89	26,37	26,46	79,72	26,57
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	26,48	25,68	26,48	78,64	26,21
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	26,38	26,47	26,47	79,32	26,44
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	27,84	26,87	26,88	81,59	27,20
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	26,98	25,57	25,38	77,93	25,98
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	26,88	26,21	27,88	80,97	26,99
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	26,98	26,17	27,16	80,31	26,77
Total	320,14	315,85	317,96	953,95	-
Rataan	26,68	26,32	26,50	-	26,50

Lampiran 100. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 11 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	78,93	78,55	81,59	239,07	79,69
B <sub>1</sub>	78,71	79,72	77,93	236,36	78,79
B <sub>2</sub>	79,34	78,64	80,97	238,95	79,65
B <sub>3</sub>	79,94	79,32	80,31	239,57	79,86
Total	316,92	316,23	320,80	953,95	-
Rataan	79,23	79,06	80,20	-	26,33

Lampiran 101. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 11 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	25.278,35	25.278,35			
Kelompok	2	0,77	0,38	1,30 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	1,01	0,51	1,72 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,69	0,23	0,79 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	2,47	0,41	1,40 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	6,48	0,29			
Total	36	25.289,78				
KK	1,45%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata  
 \* : Nyata  
 \*\* : Sangat nyata  
 KK : Keragaman koefisien

Lampiran 102. Luas daun bibit karet pada 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	29,88	28,99	29,78	88,65	29,55
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	29,87	30,21	30,18	90,26	30,09
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	29,78	30,12	29,31	89,21	29,74
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	29,83	30,98	30,17	90,98	30,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	28,78	29,88	28,77	87,43	29,14
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	29,76	29,78	29,71	89,25	29,75
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	29,78	28,98	29,67	88,43	29,48
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	29,16	29,78	29,87	88,81	29,60
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	30,99	30,10	29,78	90,87	30,29
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	29,01	29,78	28,76	87,55	29,18
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	29,72	29,45	30,87	90,04	30,01
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	29,87	29,78	30,09	89,74	29,91
Total	356,43	357,83	356,96	1.071,22	-
Rataan	29,70	29,82	29,75	-	29,76



Lampiran 103. Tabel dwikasta luas daun bibit karet pada 12 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	88,65	87,43	90,87	266,95	88,98
B <sub>1</sub>	90,26	89,25	87,55	267,06	89,02
B <sub>2</sub>	89,21	88,43	90,04	267,68	89,23
B <sub>3</sub>	90,98	88,81	89,74	269,53	89,84
Total	359,10	353,92	358,20	1.071,22	-
Rataan	89,78	88,48	89,55	-	29,91

Lampiran 104. Data sidik ragam luas daun bibit karet pada 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	31.875,34	31.875,34			
Kelompok	2	0,08	0,04	0,17 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	1,28	0,64	2,54 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,48	0,16	0,63 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	3,22	0,54	2,14 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,52	0,25			
Total	36	31.885,92				
KK	1,19%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 105. Skala warna daun bibit karet pada 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	1	1	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
Total	13	13	12	38	-
Rataan	1,08	1,08	1	-	1,06

Lampiran 106. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 2 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	4,00	3,00	3,00	10,00	3,33
B <sub>1</sub>	3,00	3,00	4,00	10,00	3,33
B <sub>2</sub>	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
B <sub>3</sub>	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
Total	13,00	12,00	13,00	38,00	-
Rataan	3,25	3,00	3,25	-	1,08

Lampiran 107. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	40,11	40,11			
Kelompok	2	0,06	0,03	0,48 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,06	0,03	0,48 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,11	0,04	0,64 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,39	0,06	1,12 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	1,28	0,06			
Total	36	42,00				
KK	16,14%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 108. Skala warna daun bibit karet pada 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	1	1	2	4	1,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	1	1	4	1,33
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	2	2	1	5	1,67
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	1	1	2	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	1	2	5	1,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
Total	15	18	15	48	-
Rataan	1,25	1,5	1,25	-	1,33

Lampiran 109. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 3 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
B <sub>1</sub>	4,00	4,00	5,00	13,00	4,33
B <sub>2</sub>	4,00	5,00	4,00	13,00	4,33
B <sub>3</sub>	3,00	4,00	3,00	10,00	3,33
Total	15,00	17,00	16,00	48,00	-
Rataan	3,75	4,25	4,00	-	1,25

Lampiran 110. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	64,00	64,00			
Kelompok	2	0,50	0,25	0,89 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,17	0,08	0,30 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,67	0,22	0,79 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,50	0,08	0,30 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	6,17	0,28			
Total	36	72,00				
KK	28,08%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 111. Skala warna daun bibit karet pada 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	2	1	5	1,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	2	1	2	5	1,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	1	2	5	1,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	2	2	1	5	1,67
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	1	1	2	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	1	2	1	4	1,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	1	2	5	1,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	2	2	1	5	1,67
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	1	1	1	3	1,00
Total	19	18	17	54	-
Rataan	1,58	1,50	1,42	-	1,50

Lampiran 112. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 4 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	6,00	4,00	4,00	14,00	4,67
B <sub>1</sub>	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
B <sub>2</sub>	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
B <sub>3</sub>	3,00	4,00	3,00	10,00	3,33
Total	19,00	18,00	17,00	54,00	-
Rataan	4,75	4,50	4,25	-	1,58



Lampiran 113. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	81,00	81,00			
Kelompok	2	0,17	0,08	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,17	0,08	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	1,89	0,63	2,37 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,94	0,16	0,59 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,83	0,27			
Total	36	90,00				
KK	24,27%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 114. Skala warna daun bibit karet pada 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	1	1	1	3	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	2	1	2	5	1,67
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	1	1	3	5	1,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	1	3	1	5	1,67
Total	20,00	21,00	22,00	63,00	-
Rataan	1,67	1,75	1,83	-	1,75

Lampiran 115. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 5 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	6,00	6,00	6,00	18,00	6,00
B <sub>1</sub>	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
B <sub>2</sub>	3,00	3,00	6,00	12,00	4,00
B <sub>3</sub>	6,00	5,00	5,00	16,00	5,33
Total	21,00	20,00	22,00	63,00	-
Rataan	5,25	5,00	5,50	-	1,75

Lampiran 116. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	110,25	110,25			
Kelompok	2	0,17	0,08	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,17	0,08	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	2,31	0,77	2,90 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	2,28	0,38	1,43 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,83	0,27			
Total	36	121,00				
KK	20,81%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 117. Skala warna daun bibit karet pada 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	2	3	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	2	3	2	7	2,33
Total	26	25	25	76	-
Rataan	2,17	2,08	2,08	-	2,11

Lampiran 118. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 6 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	6,00	6,00	6,00	18,00	6,00
B <sub>1</sub>	6,00	6,00	7,00	19,00	6,33
B <sub>2</sub>	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
B <sub>3</sub>	6,00	7,00	7,00	20,00	6,67
Total	24,00	26,00	26,00	76,00	-
Rataan	6,00	6,50	6,50	-	2,00

Lampiran 119. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	160,44	160,44			
Kelompok	2	0,06	0,03	0,23 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,22	0,11	0,94 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,22	0,07	0,62 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,44	0,07	0,62 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	2,61	0,12			
Total	36	164,00				
KK	11,54%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 120. Skala warna daun bibit karet pada 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	2	3	7	2,33
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	2	3	2	7	2,33
Total	29	27	26	82	-
Rataan	2,42	2,25	2,17	-	2,28

Lampiran 121. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 7 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	7,00	6,00	6,00	19,00	6,33
B <sub>1</sub>	7,00	8,00	6,00	21,00	7,00
B <sub>2</sub>	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
B <sub>3</sub>	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
Total	28,00	28,00	26,00	82,00	-
Rataan	7,00	7,00	6,50	-	2,33

Lampiran 122. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	186,78	186,78			
Kelompok	2	0,39	0,19	0,76 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,22	0,11	0,44 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,33	0,11	0,44 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,67	0,11	0,44 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	5,61	0,26			
Total	36	194,00				
KK	15,68%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 123. Skala warna daun bibit karet pada 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	2	2	6	2,00
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	2	2	3	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	2	3	2	7	2,33
Total	29	29	27	85	-
Rataan	2,42	2,42	2,25	-	2,36

Lampiran 124. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 8 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	7,00	6,00	7,00	20,00	6,67
B <sub>1</sub>	8,00	8,00	7,00	23,00	7,67
B <sub>2</sub>	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
B <sub>3</sub>	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
Total	29,00	28,00	28,00	85,00	-
Rataan	7,25	7,00	7,00	-	2,41

Lampiran 125. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	200,69	200,69			
Kelompok	2	0,22	0,11	0,34 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,06	0,03	0,09 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,53	0,18	0,54 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,39	0,06	0,20 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	7,11	0,32			
Total	36	209,00				
KK	17,03%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 126. Skala warna daun bibit karet pada 9 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	2	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	2	3	2	7	2,33
Total	31	30	28	89	-
Rataan	2,58	2,50	2,33	-	2,47

Lampiran 127. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 9 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	8,00	7,00	8,00	23,00	7,67
B <sub>1</sub>	8,00	8,00	7,00	23,00	7,67
B <sub>2</sub>	8,00	7,00	7,00	22,00	7,33
B <sub>3</sub>	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
Total	31,00	29,00	29,00	89,00	-
Rataan	7,75	7,25	7,25	-	2,58

Lampiran 128. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 9 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	220,03	220,03			
Kelompok	2	0,39	0,19	0,56 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,22	0,11	0,32 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,31	0,10	0,29 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,44	0,07	0,21 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	7,61	0,35			
Total	36	229,00				
KK	16,82%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 129. Skala warna daun bibit karet pada 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	3	3	2	8	2,67
Total	32	31	31	94	-
Rataan	2,67	2,58	2,58	-	2,61

Lampiran 130. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 10 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	8,00	7,00	8,00	23,00	7,67
B <sub>1</sub>	8,00	8,00	7,00	23,00	7,67
B <sub>2</sub>	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
B <sub>3</sub>	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
Total	32,00	31,00	31,00	94,00	-
Rataan	8,00	7,75	7,75	-	2,66

Lampiran 131. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 10 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	245,44	245,44			
Kelompok	2	0,06	0,03	0,08 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,06	0,03	0,08 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,11	0,04	0,10 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,39	0,06	0,18 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	7,94	0,36			
Total	36	254,00				
KK	16,27%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 132. Skala warna daun bibit karet pada 11 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	3	2	7	2,33
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	2	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	3	3	2	8	2,67
Total	33	33	31	97	-
Rataan	2,75	2,75	2,58	-	2,69

Lampiran 133. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 11 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	9,00	8,00	8,00	25,00	8,33
B <sub>1</sub>	8,00	8,00	7,00	23,00	7,67
B <sub>2</sub>	8,00	9,00	8,00	25,00	8,33
B <sub>3</sub>	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
Total	33,00	33,00	31,00	97,00	-
Rataan	8,25	8,25	7,75	-	2,75

Lampiran 134. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 11 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	261,36	261,36			
Kelompok	2	0,22	0,11	0,38 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,22	0,11	0,38 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,31	0,10	0,35 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,44	0,07	0,25 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	6,44	0,29			
Total	36	269,00				
KK	14,20%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 135. Skala warna daun bibit karet pada 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	3	3	2	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	2	3	3	8	2,67
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	3	3	3	9	3,00
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	3	3	3	9	3,00
Total	33	36	34	103	-
Rataan	2,75	3	2,83	-	2,86

Lampiran 136. Tabel dwikasta skala warna daun bibit karet pada 12 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	9,00	8,00	9,00	26,00	8,67
B <sub>1</sub>	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
B <sub>2</sub>	8,00	9,00	9,00	26,00	8,67
B <sub>3</sub>	9,00	9,00	9,00	27,00	9,00
Total	34,00	34,00	35,00	103,00	-
Rataan	8,50	8,50	8,75	-	2,82

Lampiran 137. Data sidik ragam skala warna daun bibit karet pada 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	294,69	294,69			
Kelompok	2	0,39	0,19	1,45 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,06	0,03	0,21 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,53	0,18	1,31 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,39	0,06	0,48 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	2,94	0,13			
Total	36	299				
KK	9,04%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 138. Diameter batang bibit karet pada 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,60	0,21	0,20	1,01	0,34
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,23	0,16	0,21	0,60	0,20
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,20	0,17	0,26	0,63	0,21
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,30	0,21	0,20	0,71	0,24
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,21	0,18	0,22	0,61	0,20
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,27	0,19	0,20	0,66	0,22
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,23	0,20	0,18	0,61	0,20
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,21	0,23	0,23	0,68	0,23
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,21	0,17	0,21	0,59	0,20
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,14	0,23	0,23	0,60	0,20
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,18	0,20	0,19	0,57	0,19
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,16	0,20	0,17	0,52	0,17
Total	2,93	2,34	2,52	7,79	-
Rataan	0,24	0,20	0,21	-	0,22

Lampiran 139. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 2 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,01	0,61	0,59	2,21	0,74
B <sub>1</sub>	0,60	0,66	0,60	1,87	0,62
B <sub>2</sub>	0,63	0,61	0,57	1,81	0,60
B <sub>3</sub>	0,71	0,68	0,52	1,91	0,64
Total	2,95	2,55	2,29	7,79	-
Rataan	0,74	0,64	0,57	-	0,24

Lampiran 140. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	1,69	1,69			
Kelompok	2	0,02	0,01	1,45 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,02	0,01	1,75 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,004	0,69 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,03	0,005	0,86 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,12	0,01			
Total	36	1,88				
KK	23,81%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 141. Diameter batang bibit karet pada 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,27	0,30	0,27	0,83	0,28
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,35	0,23	0,33	0,92	0,31
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,27	0,23	0,37	0,87	0,29
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,35	0,30	0,30	0,95	0,32
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,33	0,25	0,30	0,88	0,29
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,47	0,27	0,30	1,03	0,34
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,25	0,27	0,40	0,92	0,31
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,30	0,33	0,47	1,10	0,37
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,30	0,23	0,30	0,83	0,28
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,20	0,33	0,33	0,87	0,29
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,27	0,30	0,30	0,87	0,29
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,23	0,25	0,27	0,75	0,25
Total	3,58	3,30	3,93	10,82	-
Rataan	0,30	0,28	0,33	-	0,30

Lampiran 142. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 3 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	0,83	0,88	0,83	2,55	0,85
B <sub>1</sub>	0,92	1,03	0,87	2,82	0,94
B <sub>2</sub>	0,87	0,92	0,87	2,65	0,88
B <sub>3</sub>	0,95	1,10	0,75	2,80	0,93
Total	3,57	3,93	3,32	10,82	-
Rataan	0,89	0,98	0,83	-	0,29

Lampiran 143. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	3,25	3,25			
Kelompok	2	0,02	0,01	2,46 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,02	0,01	2,36 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,002	0,53 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,01	0,002	0,51 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,07	0,003			
Total	36	3,37				
KK	13,73%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 144. Diameter batang bibit karet pada 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,30	0,37	0,33	1,00	0,33
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,45	0,33	0,43	1,22	0,41
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,37	0,33	0,40	1,10	0,37
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,45	0,40	0,33	1,18	0,39
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,43	0,35	0,37	1,15	0,38
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,57	0,37	0,37	1,30	0,43
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,35	0,33	0,50	1,18	0,39
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,37	0,43	0,53	1,33	0,44
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,37	0,33	0,37	1,07	0,36
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,30	0,43	0,43	1,17	0,39
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,37	0,37	0,37	1,10	0,37
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,30	0,30	0,30	0,90	0,30
Total	4,62	4,35	4,73	13,70	-
Rataan	0,38	0,36	0,39	-	0,38

Lampiran 145. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 4 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,00	1,15	1,07	3,22	1,07
B <sub>1</sub>	1,22	1,30	1,17	3,68	1,23
B <sub>2</sub>	1,10	1,18	1,10	3,38	1,13
B <sub>3</sub>	1,18	1,33	0,90	3,42	1,14
Total	4,50	4,97	4,23	13,70	-
Rataan	1,13	1,24	1,06	-	0,37

Lampiran 146. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	5,21	5,21			
Kelompok	2	0,01	0,00	0,81 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,02	0,01	2,91 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,004	1,05 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,02	0,003	0,74 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,09	0,004			
Total	36	5,36				
KK	13,73%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 147. Diameter batang bibit karet pada 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,40	0,47	0,40	1,27	0,42
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,50	0,37	0,47	1,33	0,44
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,40	0,43	0,50	1,33	0,44
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,55	0,50	0,43	1,48	0,49
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,47	0,45	0,43	1,35	0,45
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,67	0,43	0,43	1,53	0,51
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,45	0,40	0,60	1,45	0,48
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,43	0,50	0,57	1,50	0,50
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,43	0,43	0,43	1,30	0,43
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,30	0,50	0,50	1,30	0,43
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,47	0,40	0,43	1,30	0,43
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,37	0,30	0,33	1,00	0,33
Total	5,43	5,18	5,53	16,15	-
Rataan	0,45	0,43	0,46	-	0,45

Lampiran 148. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 5 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,27	1,35	1,30	3,92	1,31
B <sub>1</sub>	1,33	1,53	1,30	4,17	1,39
B <sub>2</sub>	1,33	1,45	1,30	4,08	1,36
B <sub>3</sub>	1,48	1,50	1,00	3,98	1,33
Total	5,42	5,83	4,90	16,15	-
Rataan	1,35	1,46	1,23	-	0,45

Lampiran 149. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	7,25	7,25			
Kelompok	2	0,01	0,00	0,51 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,04	0,02	3,40 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,00	0,00	0,25 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,03	0,01	1,04 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,12	0,01			
Total	36	7,44				
KK	11,53%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 150. Diameter batang bibit karet pada 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,43	0,57	0,50	1,50	0,50
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,60	0,47	0,57	1,63	0,54
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,47	0,47	0,53	1,47	0,49
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,65	0,60	0,50	1,75	0,58
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,57	0,50	0,53	1,60	0,53
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,77	0,50	0,50	1,77	0,59
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,55	0,50	0,67	1,72	0,57
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,50	0,60	0,67	1,77	0,59
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,50	0,53	0,47	1,50	0,50
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,50	0,60	0,60	1,70	0,57
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,57	0,47	0,53	1,57	0,52
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,47	0,35	0,37	1,18	0,39
Total	6,57	6,15	6,43	19,15	-
Rataan	0,55	0,51	0,54	-	0,53

Lampiran 151. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 6 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,50	1,60	1,50	4,60	1,53
B <sub>1</sub>	1,63	1,77	1,70	5,10	1,70
B <sub>2</sub>	1,47	1,72	1,57	4,75	1,58
B <sub>3</sub>	1,75	1,77	1,18	4,70	1,57
Total	6,35	6,85	5,95	19,15	-
Rataan	1,59	1,71	1,49	-	0,52

Lampiran 152. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	10,19	10,19			
Kelompok	2	0,01	0,005	0,66 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,03	0,02	2,96 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,02	0,01	0,92 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,06	0,01	1,61 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,13	0,01			
Total	36	10,43				
KK	10,06%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 153. Diameter batng bibit karet pada 7 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,47	0,67	0,60	1,73	0,58
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,70	0,50	0,63	1,83	0,61
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,50	0,50	0,60	1,60	0,53
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,75	0,63	0,60	1,98	0,66
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,63	0,60	0,63	1,87	0,62
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,80	0,60	0,60	2,00	0,67
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,60	0,60	0,70	1,90	0,63
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,57	0,67	0,70	1,93	0,64
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,60	0,57	0,53	1,70	0,57
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,40	0,63	0,70	1,73	0,58
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,63	0,53	0,60	1,77	0,59
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,57	0,45	0,43	1,45	0,48
Total	7,22	6,95	7,33	21,50	-
Rataan	0,60	0,58	0,61	-	0,60

Lampiran 154. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 7 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,73	1,87	1,70	5,30	1,77
B <sub>1</sub>	1,83	2,00	1,73	5,57	1,86
B <sub>2</sub>	1,60	1,90	1,77	5,27	1,76
B <sub>3</sub>	1,98	1,93	1,45	5,37	1,79
Total	7,15	7,70	6,65	21,50	-
Rataan	1,79	1,93	1,66	-	0,59

Lampiran 155. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	12,84	12,84			
Kelompok	2	0,01	0,00	0,43 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,05	0,02	3,06 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,00	0,27 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,04	0,01	0,98 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,17	0,01			
Total	36	13,11				
KK	10,27%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 156. Diameter batang bibit karet pada 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,52	0,74	0,67	1,94	0,65
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,77	0,58	0,71	2,05	0,68
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,58	0,58	0,68	1,84	0,61
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,82	0,71	0,68	2,21	0,74
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,71	0,68	0,72	2,11	0,70
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,87	0,67	0,68	2,22	0,74
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,68	0,68	0,78	2,14	0,71
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,65	0,74	0,77	2,17	0,72
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,68	0,64	0,61	1,93	0,64
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,48	0,71	0,78	1,97	0,66
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,71	0,62	0,69	2,01	0,67
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,65	0,53	0,52	1,70	0,57
Total	8,10	7,88	8,30	24,28	-
Rataan	0,68	0,66	0,69	-	0,67

Lampiran 157. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 8 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	1,94	2,11	1,93	5,98	1,99
B <sub>1</sub>	2,05	2,22	1,97	6,24	2,08
B <sub>2</sub>	1,84	2,14	2,01	5,99	2,00
B <sub>3</sub>	2,21	2,17	1,70	6,07	2,02
Total	8,04	8,63	7,62	24,28	-
Rataan	2,01	2,16	1,90	-	0,67

Lampiran 158. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 8 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	16,38	16,38			
Kelompok	2	0,01	0,00	0,48 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,04	0,02	2,92 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,005	0,002	0,22 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,04	0,01	0,93 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,16	0,01			
Total	36	16,64				
KK	9,03%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien



Lampiran 159. Diameter batang bibit karet pada 9 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,57	0,79	0,72	2,09	0,70
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,82	0,63	0,76	2,20	0,73
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,63	0,63	0,73	1,99	0,66
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,87	0,76	0,73	2,36	0,79
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,76	0,73	0,77	2,26	0,75
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,92	0,72	0,73	2,37	0,79
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,73	0,73	0,83	2,29	0,76
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,70	0,79	0,82	2,31	0,77
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,73	0,69	0,66	2,08	0,69
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,53	0,76	0,83	2,12	0,71
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,76	0,67	0,74	2,16	0,72
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,70	0,58	0,57	1,85	0,62
Total	8,70	8,48	8,89	26,08	-
Rataan	0,73	0,71	0,74	-	0,72

Lampiran 160. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 9 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	2,09	2,26	2,08	6,43	2,14
B <sub>1</sub>	2,20	2,37	2,12	6,69	2,23
B <sub>2</sub>	1,99	2,29	2,16	6,44	2,15
B <sub>3</sub>	2,36	2,31	1,85	6,52	2,17
Total	8,64	9,23	8,22	26,08	-
Rataan	2,16	2,31	2,05	-	0,72

Lampiran 161. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 9 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	18,89	18,89			
Kelompok	2	0,01	0,00	0,47 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,04	0,02	2,89 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,005	0,002	0,22 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,04	0,01	0,94 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,16	0,01			
Total	36	19,15				
KK	8,39%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 162. Diameter batang bibit karet pada 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,64	0,85	0,78	2,27	0,76
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,92	0,69	0,82	2,43	0,81
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,69	0,69	0,79	2,17	0,72
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	0,93	0,82	0,79	2,54	0,85
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,82	0,79	0,83	2,44	0,81
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	0,98	0,78	0,79	2,55	0,85
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,79	0,79	0,89	2,47	0,82
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,76	0,86	0,89	2,50	0,83
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,79	0,75	0,72	2,27	0,76
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,59	0,82	0,89	2,30	0,77
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,82	0,73	0,80	2,34	0,78
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,76	0,64	0,56	1,96	0,65
Total	9,47	9,21	9,55	28,24	-
Rataan	0,79	0,77	0,80	-	0,78

Lampiran 163. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 10 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	2,27	2,44	2,27	6,98	2,33
B <sub>1</sub>	2,43	2,55	2,30	7,28	2,43
B <sub>2</sub>	2,17	2,47	2,34	6,98	2,33
B <sub>3</sub>	2,54	2,50	1,96	7,00	2,33
Total	9,41	9,95	8,88	28,24	-
Rataan	2,35	2,49	2,22	-	0,78

Lampiran 164. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 10 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	22,14	22,14			
Kelompok	2	0,01	0,005	0,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,05	0,02	2,92 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,002	0,29 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,05	0,01	1,04 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,18	0,01			
Total	36	22,44				
KK	8,19%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 165. Diameter batang bibit karet pada 11 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,71	0,92	0,85	2,48	0,83
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	0,99	0,76	0,89	2,64	0,88
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,72	0,76	0,86	2,34	0,78
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	1,00	0,89	0,86	2,75	0,92
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	0,91	0,86	0,90	2,67	0,89
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	1,05	0,85	0,86	2,76	0,92
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,87	0,86	1,00	2,73	0,91
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,86	0,93	0,96	2,74	0,91
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,85	0,82	0,80	2,46	0,82
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,66	0,89	0,96	2,52	0,84
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	0,93	0,80	1,08	2,80	0,93
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,83	0,71	0,64	2,18	0,73
Total	10,36	10,05	10,65	31,06	-
Rataan	0,86	0,84	0,89	-	0,86

Lampiran 166. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 11 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	2,48	2,67	2,46	7,62	2,54
B <sub>1</sub>	2,64	2,76	2,52	7,91	2,64
B <sub>2</sub>	2,34	2,73	2,80	7,87	2,62
B <sub>3</sub>	2,75	2,74	2,18	7,66	2,55
Total	10,21	10,89	9,96	31,06	-
Rataan	2,55	2,72	2,49	-	0,85

Lampiran 167. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 11 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	26,80	26,80			
Kelompok	2	0,01	0,005	0,77 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,04	0,02	2,03 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,00	0,25 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,09	0,02	1,60 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,21	0,01			
Total	36	27,16				
KK	8,02%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien

Lampiran 168. Diameter batang bibit karet pada 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> B <sub>0</sub>	0,79	1,01	0,93	2,73	0,91
K <sub>0</sub> B <sub>1</sub>	1,07	0,84	0,97	2,88	0,96
K <sub>0</sub> B <sub>2</sub>	0,60	0,84	0,95	2,39	0,80
K <sub>0</sub> B <sub>3</sub>	1,08	0,97	0,94	2,99	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>0</sub>	1,00	0,94	0,97	2,91	0,97
K <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	1,13	0,93	0,95	3,01	1,00
K <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	0,95	0,94	1,07	2,95	0,98
K <sub>1</sub> B <sub>3</sub>	0,94	1,02	1,04	3,00	1,00
K <sub>2</sub> B <sub>0</sub>	0,93	0,92	0,88	2,72	0,91
K <sub>2</sub> B <sub>1</sub>	0,74	0,97	1,05	2,76	0,92
K <sub>2</sub> B <sub>2</sub>	1,01	0,91	1,15	3,06	1,02
K <sub>2</sub> B <sub>3</sub>	0,91	0,80	0,73	2,44	0,81
Total	11,13	11,08	11,63	33,84	-
Rataan	0,93	0,92	0,97	-	0,94

Lampiran 169. Tabel dwikasta Diameter batang bibit karet pada 12 MST

K/B	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	Total B	Rataan B
B <sub>0</sub>	2,73	2,91	2,72	8,36	2,79
B <sub>1</sub>	2,88	3,01	2,76	8,65	2,88
B <sub>2</sub>	2,39	2,95	3,06	8,41	2,80
B <sub>3</sub>	2,99	3,00	2,44	8,43	2,81
Total	10,99	11,87	10,98	33,84	-
Rataan	2,75	2,97	2,75	-	0,91

Lampiran 170. Data sidik ragam Diameter batang bibit karet pada 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit	F.05	F.01
NT	1	31,81	31,81			
Kelompok	2	0,02	0,01	0,67 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan						
K	2	0,04	0,02	1,88 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
B	3	0,01	0,00	0,16 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
KxB	6	0,13	0,02	1,88 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,25	0,01			
Total	36	32,26				
KK	8,06%					

Keterangan :

- tn : tidak nyata
- \* : Nyata
- \*\* : Sangat nyata
- KK : Keragaman koefisien